

**ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN DALAM MENGAMATI
PERKEMBANGAN ANAK TUNAGRAHITA
DI TK SLB C 1 DHARMA RENA RING PUTRA I YOGYAKARTA**



Oleh:

**MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN
NIM. 1520430013**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainal Abidin S.Pd.I
NIM : 1520430013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zainal Abidin
NIM.1520430013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zainal Abidin.Pd.I
NIM : 1520430013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zainal Abidin
NIM.1520430013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1561/Un.02/DT/KM.00.4/12/2017

Tesis Berjudul : ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN DALAM
MENGAMATI PERKEMBANGAN ANAK TUNAGRAHITA
DI TK SLB CI DARMA RENA RING PUTRA 1
YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Zainal Abidin, S.Pd.I

NIM : 1520430013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 24 November 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 Desember 2017



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN DALAM MENGAMATI
PERKEMBANGAN ANAK TUNAGRAHITA DI TK SLB C1
DARMA RENA RING PUTRA 1 YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Zainal Abidin, S.Pd.I

NIM : 1520430013

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

()

Penguji I : Dr. Sukiman, M.Pd.

()

Penguji II : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 November 2017

Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.75

Predikat : SANGAT MEMUASKAN

NOTA DINAS PEBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN DALAM MENGAMATI
PERKEMBANGAN ANAK TUNAGRAHITA
DI TK SLB C 1 DHARMA RENA RING PUTRA I YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zainal Abidin

NIM : 1520430013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Din (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 14 November 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd

NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

*“Sampaikanlah (Ilmu yang kau dapat) dariku walaupun hanya satu ayat
(kepada orang lain)”*

(HR. Bukhari)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Griya Santri, 2010), hal 95

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Zainal Abidin (1520430013). Analisis Implementasi Asesmen Dalam Mengamati Perkembangan Anak Tunagrahita Di TK SLB C 1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya pelaksanaan asesmen dalam melihat perkembangan anak, terlebih untuk anak tunagrahita yang memiliki banyak jenis keterbatasan. Kurangnya pemahaman guru dalam melaksanakan asesmen untuk anak tunagrahita. Salah satu lembaga pendidikan disabilitas yang ada di kota Yogyakarta tepatnya SLB C-1 Dharma Rena Ring Putra I merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1963 dan memiliki berbagai jenis anak tunagrahita baik tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, serta anak tunagrahita dengan keterbatasan tunanetra dan tunarungu. Tujuan penelitian ini diantaranya: 1) menganalisis proses implementasi asesmen yang diterapkan untuk anak tunagrahita, 2) menemukan pola perkembangan anak tunagrahita di SLB C 1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta, 3) menemukan problematika pelaksanaan asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah mereduksi data, menyajikan data serta menyimpulkan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan asesmen di TK LB C 1 Drama Rena Ringputra I Yogyakarta dilakukan dengan dua cara yaitu: *Pertama*, Asesmen perkembangan anak disabilitas, pelaksanaan dimulai dengan asesmen prasekolah yang bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan serta hambatan pada anak sebelum masuk sekolah, kemudian dilanjutkan asesmen pasca sekolah, sebagai tindak lanjut asesmen pasca sekolah yang bertujuan mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan anak dengan mengacu tahapan perkembangan anak disabilitas atau biasa yang disebut dengan TPPAD (Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Disabilitas). *Kedua*, Asesmen perkembangan anak tunagrahita dari sudut kenormal, pelaksanaan asesmen anak disabilitas dari kenormal dimulai dengan pengamatan setiap hari, pencatatan harian, menganalisa data setiap bulan dan rekap perkembangan selama semester. Proses pelaksanaan asesmen anak tunagrahita dari sudut kenormalnya mengacu pada STPPA (Setandar tingkat pencapaian perkembangan anak). Pola perkembangan anak tunagrahita selalu berkembang berpasang-pasangan, aspek kognitif selalu berpasangan dengan aspek motorik, aspek sosial emosional berpasangan dengan nilai moral agama sedangkan aspek perkembangan bahasa dan seni selalu mengiringi aspek-aspek tersebut. Problem ketika pelaksanaan asesmen, masih kurang pahamiannya akan pelaksanaan asesmen, kurangnya buku panduan asesmen.

Kata Kunci: Tunagrahita, Asesmen, Perkembangan anak.

ABTRACT

Muhammad Zainal Abidin (1520430013). Assessment Implementation Analysis In Development of Child with Intellectual Disability At TK SLB C 1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. Thesis. Early Childhood Islamic Education Studies Program, Master Program Faculty of Science Tarbiyah and Education of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

This study is based on the importance of assessing the development of children, especially for children with intellectual disabilities who have many types of disability and no specific assessment standard for children with intellectual disabilities. SLB C-1 Dharma Rena Ring Putra I is an educational institution that has been established since 1963 and has various types of intellectual disabilities both mild, moderate, and children with visual and hearing impairments. So the purpose of this research are: 1) to analyze the implementation process of the assessment applied for the intellectual disabled children, 2) to find the pattern of development of intellectually disabled children in SLB C 1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta, 3) to find problematic of the assessment implementation in TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra.

This research is a qualitative research with location in SLB C-1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. Data collection is done by observation, interview, and documentation. Data analysis is done by reducing, presenting and concluding data. Data validity is done by using technique triangulation.

The results showed the process of conducting the assessment in TK LB C 1 Drama Rena Ringputra I Yogyakarta was conducted in two ways: disabled child development assessment, the implementation begins with a preschool assessment that aims to describe the ability and barriers to the children before entering school, then continued assessment of post-school, as a follow-up post-school assessment that aims to develop and maximize the ability of children by referring to the development stage of children with disability or commonly called TPPAD (Level Achievement of Children Development Disability). Second, the assessment of the development of the intellectual disability children from the normal point, the implementation of the child's assessment of disability from the normality begins with daily observation, daily recording, analyzing data every month and recap the progress during the semester. The process of implementing the child's assessment of intellectual disability from the angle of normality refers to STPPA (Standard level of child development achievement).. Pattern development of intellectual disability children always develop in pairs, cognitive aspect always pairs with motor aspect, emotional social aspect paired with religion moral value while the aspect of language development and art always accompany those aspects. Problematic implementation of the assessment is the absence of assessment standards and appraisal books for intellectual disability children.

Keywords: Intellectual Disability Children, Assessment, Child Development.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarokaatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Implementasi Asesmen Dalam Melihat Perkembangan Anak Tunagrahita”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir hayat.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan atas interaksi penulis dengan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arief, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Program Masgister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd. selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran perbaikan untuk tesis ini.

6. Segenap dosen pada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap guru dan seluruh anggota keluarga SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I yang telah bersedia membantu proses uji coba penelitian tesis.
8. Ayahanda Jamsari, S.Pdi. dan Ibunda Siti Asiyah, S.Pd.Aud., yang utama dan pertama pemilik kesadaran akan pentingnya pendidikan, pemeliharaan, pengajar dan pemberi kasih sayang yang tak ternilai harganya. Kalianlah muara kasih dan sayang, apapun pasti kalian lakukan demi anak-anak tersayang, saat kami jauh dari jangkauan doa kalian sertakan, mohon restu dalam setiap langkahku, Bahagiaku seiring doa kaliann.
9. Saudara satu-satunya Inna Fauziatal Ng, M.H.I atas dukungan dalam bentuk apapun itu.
10. Teman-teman prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2015. Muammar Qadafi, Muharrahman, Muhammad Hatta, Torik Aziz, Riris Wahyuningsih, Khoirul Bariyyah, Ade Rizki Anggeraeni, Ria Astuti, Zonalisa Fhatri, Lalila Hera Mayasari, Annisa Wahyuni, Maharani, Rina Roudhotul Jannah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan diterima di sisi Allah SWT., dan mendapatkan balasan berlipat-lipat. Aamiin. Semoga karya penulis ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini. Penulis menyadari tesis ini

jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis
harapkan guna perbaikan.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarokaatuh.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penulis,

Muhammad Zainal Abidin
NIM. 1520430013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	20

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Anak Tunagrahita.....	22
B. Asesmen Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus	26
1. Pengertian Asesmen.....	26
2. Tujuan Asesmen.....	28
3. Prinsip Asesmen.....	29
4. Jenis-jenis Asesmen	32
5. Langkah-langkah Asesmen	38
C. Konsep Perkembangan Anak	39
1. Hakikat Perkembangan dan Pertumbuhan	39
2. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak	40
3. Pola-pola pertumbuhan Anak	42
4. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini	44
a. Aspek Perkembangan Kognitif	46
b. Aspek Perkembangan Bahasa	47
c. Aspek Perkembangan Sosial	51

d. Aspek Perkembangan Moral	52
e. Aspek Perkembangan Fisik Motorik	56
f. Aspek Perkembangan Seni	60

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SLB C 1 DHARMA RENAKA RINGPUTRA 1 YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografi.....	61
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Pekembangannya	62
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	65
D. Srtuktur Organisasi	68
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	69
F. Kondisi Siswa	70
G. Fasilitas Sekolah	73

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Asesmen di Tk LB C1 Dharma Rena Ringputra I.....	76
1. Asesmen Perkembangan Anak Disabilitas	77
a. Tahapan Pelaksanaan Asesmen Anak Disabilitas	77
b. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Asesmen Anak Disabilitas	87
2. Asesmen Perkembangan Anak Disabilitas dari Kenormalan....	88
a. Tahapan Pelaksanaan Asesmen Anak Disabilitas Dari Kenormalannya.....	89
b. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Asesmen Anak Disabilitas Dari Kenormalannya	100
3. Aspek Perkembangan Anak Tunagrahita di TK LB.....	100
a. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral	101
b. Aspek Perkembangan Fisik Motorik	104
c. Aspek Perkembangan Sosial Emosional	108
d. Aspek Perkembangan Kognitif.....	111
e. Aspek Perkembangan Bahasa.....	112
f. Aspek Perkembangan Seni	115
B. Pola Perkembangan Anak Tunagrahita di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta	116
C. Problematika Pelaksanaan Asesmen di TK LB.....	119

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	124
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	72
Gambar 2. Catatan Anekdote 1	101
Gambar 3. Catatan Anekdote 2	102
Gambar 4. Bentuk Penilaian Bulanan	104
Gambar 5. Proses Berdo'a Pada Akhir Pembelajaran.....	108
Gambar 6. Kegiatan Motorik Memindahkan Benda	110
Gambar 7. Kegiatan Mencoret Bebas	111
Gambar 8. Aktivitas Bermain Bersama Teman Dan Mahasiswa dari UNY	115
Gambar 9: Kelas Bercerita	119
Gambar 10: Kelas Musik dan Bernyanyi	121
Gambar 11: Grafik Perkembangan Anak	122
Gambar 12: Pola Perkembangan Anak	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tahap Perkembangan bahasa anak	50
Tabel 2: Daftar Guru SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I.....	74
Tabel 3: Data Jumlah Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir.....	75
Tabel 4: Klasifikasi Siswa Berdasarkan Ketunagrahitaan	76
Tabel 5: Kondisi Sarana Dan Prasarana Umum.....	77
Tabel 6: Infrastruktur Sekolah	78
Tabel 7: Format Asesmen Anak Disabilitas	89
Tabel 8: Format Penilaian Harian	93
Tabel 9: Penilaian Hasil Karya	96
Tabel 11: Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Disabilitas	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Catatan Lapangan 1
Lampiran 2	:	Catatan Lapangan 2
Lampiran 3	:	Catatan Lapangan 3
Lampiran 4	:	Catatan Lapangan 4
Lampiran 5	:	Catatan Lapangan 5
Lampiran 6	:	Pedoman Wawancara
Lampiran 7	:	Program Tahunan
Lampiran 8	:	Program Semester
Lampiran 9	:	Rencana Kegiatan Mingguan
Lampiran 10	:	Penilaian Mingguan
Lampiran 11	:	Penilaian Harian
Lampiran 12	:	Hasil Karya Anak
Lampiran 13	:	Dokumentasi Kegiatan Anak
Lampiran 14	:	Surat Bukti Wawancara
Lampiran 15	:	Surat Bukti Penelitian
Lampiran 16	:	CV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan anak agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Dalam pustaka lain, pendidikan adalah semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, ketrampilan, kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani.¹

Pendidikan anak usia dini adalah tahapan terpenting dalam menentukan aspek perkembangan anak. Masa keemasan *the golden ages* merupakan tahapan dominasi perkembangan, dimana 80% aspek kemampuan seseorang anak berkembang pesat. Pendidikan pada usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak. Anak usia dini menjadi *center of behavior science* dalam sastra tahapan perkembangan otak manusia. Ciri *the golden ages* tetap melekat pada paradigma yang menjadikan pembentukan sikap di masa depan. Dengan demikian, sikap yang didasari dengan karya positif akan

¹Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm 92.

menghasilkan karakter yang positif. Karakter positif layak jika dijadikan dasar pengembangan pengetahuan, kognisi, dan emosi dalam pembentukan potensi anak usia dini.²

Anak usia dini terutama anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah-sekolah pada umumnya dapat berpartisipasi penuh dalam kehidupan sekolah serta menerima kurikulum dan pengajaran yang relevan dengan kebutuhan mereka. Namun realitanya pelatihan untuk para profesional di sekolah (guru-guru), khususnya pelatihan-pelatihan untuk mengajar ABK, tampaknya tidak semua dilakukan dengan konsisten dan bahkan beberapa sekolah mengadakan pelatihan tersebut. Apabila dilakukan pelatihan tersebut hanya berlangsung beberapa jam dan hanya memberikan tentang gambaran ABK. Akibatnya tidak mungkin para guru bisa percaya diri menghadapi kasus-kasus disabilitas yang mereka temui di kelas. Hasil pelatihan yang tidak memadai adalah guru masuk kelas dalam kondisi yang kurang persiapan untuk menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan saat berkegiatan dalam kelas inklusi.³

Gambaran mengenai realita bahwa rendahnya kualitas pembelajaran dikarenakan kurang siapnya guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus. Kurang siapnya guru dalam menghadapi yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran dapat diatasi dengan pelaksanaan asesmen yang berkualitas. Kegiatan asesmen dapat membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan yang dialami oleh anak dalam proses pembelajaran. Semakin berkualitas asesmen

²Risky Setiawan, *Pengembangan Asesmen Berfikir Kreatif Gunru Paud*, Desertasi, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY 2014)

³ Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Esensi Erlangga, 2010) hlm ix

di dalam proses pembelajaran, pemahaman guru akan kelemahan dan kekuatan anak dalam mempelajari materi tertentu semakin baik. Dengan melaksanakan asesmen yang berkualitas guru dapat memiliki acuan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam proses pembelajaran anak usia dini. Asesmen juga dapat memberikan informasi pada anak tentang kemajuan belajarnya sehingga anak dapat memperbaiki perilaku belajarnya.

Pentingnya peranan asesmen dalam pembelajaran telah ditekankan secara eksplisit dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa penilaian dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Beberapa langkah kegiatan penilaian diantaranya adalah sebagai berikut: (1) perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus, (2) penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas, (3) penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, (4) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai, (5) hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik dapat disampaikan dalam bentuk angka maupun deskripsi.⁴

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 23, Tahun 2016, Pasal 4 dan Pasal 7

Asesmen adalah kegiatan pengumpulan informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Dalam konteks pembelajaran, asesmen berarti pengumpulan berbagai informasi terkait proses dan hasil belajar anak yang digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran.⁵ Jika asesmen tidak dilakukan secara tepat dan akurat informasi yang akan dihasilkan tidak akan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada anak, bahkan akan berdampak buruk bagi perkembangan anak karena kesalahan guru dalam mengambil tindakan. Oleh sebab itu perlu adanya konsep asesmen yang mampu menggambarkan perkembangan anak.

Pada dasarnya asesmen dapat dilakukan dengan mudah ketika membaca dan memahami langkah-langkah dalam melakukan asesmen, terlebih jika asesmen dilakukan pada anak-anak normal, namun bagaimana jika penilaian dilakukan pada anak berkebutuhan khusus tidak mesti semua guru mau dan mampu melakukan penilaian pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan pada kenyataannya asesmen dalam arti penilaian yang saat ini mengacu pada permendikbud 137 tahun 2014 dan permendikbud 146 tahun 2014 belum sepenuhnya sesuai untuk diterapkan pada anak berkebutuhan khusus. Pada dasarnya anak berkebutuhan khusus memiliki tingkatan perkembangan kemampuan serta kebiasaan yang berbeda pada anak normal. Jika kita mampu mengetahui apa yang dibutuhkan anak maka kita akan lebih siap dan berani dalam bertindak di kelas dalam menghadapi anak ABK.

⁵ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Gama Media, Yogyakarta, 2012). Hlm 11

Salah satu lembaga pendidikan ABK yang bernama TK LB C1 Dharma Rena Ringputra I Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan yang mengajar dan mendidik anak tunagrahita tunagrahita baik yang berada pada level ringan, sedang maupun berat yang juga memiliki kelainan CP (*cerebral palsy*).⁶ *Cerebral Palsy* merupakan kelainan yang berasal dari tidak berfungsinya otot dan urat syaraf (*neoromuscular disorder*) yang disebabkan gangguan pada otak, urat syaraf, panca indera (*sensory disorder*), ingatan (*menta disorder*), perasaan dan jiwa (*psichologia disorder*).⁷ Meskipun SLB C 1 Dharma Rena Ringputra I memiliki banyak keterbatasan dari segi fasilitas dan menghadapi anak-anak berbeda-beda dari segi kecacatannya, akan tetapi mampu menjalankan peranannya dengan baik. Selain itu SLB C 1 Dharma Rena Ringputra I merupakan lembaga pendidikan multikultural yang bisa dilihat dari anak-siswi yang memiliki latar belakang agama yang berbeda.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses asesmen yang dilakukan guru-guru disana dalam mengamati perkembangan anak. Hal ini akan sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam mengenai implementasi asesmen yang dilakukan guru-guru di SLB C 1 Dharma Rena Ringputra I dalam mengamati perkembangan anak berkebutuhan khusus. Maka peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul, *“Implementasi Asesmen Dalam Mengamati Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus di TK LB C1 Dharma Rena Ringputra I Yogyakarta”*

⁶ Wawancara dengan Tati Idrawati; Wakil Kepala Sekolah/ Guru kelas SLB C Dharma Rena Ringputra I Yogyakarta, pada tanggal 4 Mei 2017

⁷ Merisya Gabrina Tifali, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Pada Anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Universitas Negeri Padang, Vol 3 No 3, 2011

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk dapat merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta?
2. Bagaimana pola perkembangan anak tunagrahita di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta?
3. Apa problematika pelaksanaan asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi Asesmen dalam Mengamati Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta:

1. Untuk menghimpun informasi guna mengetahui tentang konsep implementasi Asesmen Dalam Mengamati perkembangan anak berkebutuhan khusus di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.
2. Untuk mengamati pola perkembangan anak tunagrahita di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta dan menganalisis adanya pengaruh pelaksanaan asesmen dalam mengamati dan mengembangkan potensi anak di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Mampu berkontribusi sebagai bahan acuan dalam penelitian bagi akademik dan pemerhati bidang pendidikan anak usia dini berkebutuhan khusus.
2. Mampu berkontribusi sebagai bahan acuan bagi sekolah lain untuk menjadikan tolak ukur evaluasi dan referensi dalam melakukan pengembangan asesmen pendidikan untuk anak tunagrahita.
3. Bagi sekolah dengan kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan sebagai khazanah pustaka, terlebih berkaitan dengan tema yang akan dibahas peneliti. Tinjauan pustaka ini juga mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.⁸ Berikut adalah beberapa karya tulis yang penulis temukan dengan topik berkaitan implementasi asesmen dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Suyadi yang membahas mengenai pelaksanaan asesmen dan perencanaan yang dilakukan guru untuk menilai proses

⁸ Abudin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125

belajar anak, serta untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam melakukan asesmen. Dalam penelitian ini pelaksanaan perencanaan evaluasi yang dilakukn guru mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Adapun teknik asesmen yang paling banyak digunakan adalah metode observasi dan portofolio tampilan anak dikarenakan sifatnya yang sederhana, mudah dilaksanakan, namun mampu memberikan gambaran umum perkembangan pada diri anak.⁹

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti asesmen pada tingkat anak usia dini, namun berbeda pada objek yang diteliti. Meskipun sama-sama meneliti tentang perencanaan asesmen namun penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada anak-anak tunagrahita atau anak usia dini di SLB C yang memiliki tingkatan kemampuan serta kebiasaan yang berbeda pada anak normal.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Maria J. Wantab yang membahas mengenai pengembangan instrumen asesmen untuk mendekteksi keterampilan motorik kasar, halus, dan sosial emosional anak TK. Instrument yang terdiri dari (1) untuk keterampilan motorik kasar 35 item, (2) untuk mengamati keterampilan motorik halus 40 item, (3) untuk keterampilan sosial emosional. Kemudian diujicobakan pada 30 anak TK dengan melibatkan 3 *rater*, yaitu guru TK, ahli PLB, dan Ahli PAUD. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) guru perlu mengikuti pelatihan penggunaan panduan Instrumen asesmen (motorik kasar, halus, dan sosial

⁹Suyadi “Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta)” *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta Vol 1, No 1, April 2016.

emosional) sehingga akan mudah menggunakan instrument yang telah di ujicobakan, (2) instrument asesmen ini tidak dapat digunakan untuk mendeteksi anak TK yang termasuk dalam katagori anak berkebutuhan khusus (3) berdasarkan hasil asesmen tentang anak TKN yang termasuk dalam kategori berkebutuhan khusus maka guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak TK, sehinga anak tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.¹⁰

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti asesmen pada anak berkebutuhan khusus, sedangkan yang membedakan adalah penelitian tersebut lebih fokus pada pengembangan instrumen asesmen untuk anak berkebutuhan khusus yang bertujuan untuk mendekteksi keterampilan motorik kasar, halus, dan sosial emosional. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang fokus pada implementasi asesmen pada anak berkembutuhan khusus dalam mengamati perkembangan anak dari aspek motorik, kognitif, sosial emosional, moral agama, bahasa, serta seni.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Tjutju Soendari dengan memfokuskan pada keterampilan menulis anak berkebutuhan khusus, kemudian dari hasil keterampilan menulisan tersebut dianalisis dan dilakukan asesmen. Selanjutnya hasil penelitian ini diperoleh: 1) dalam keterampilan menulis mencakup empat keteria keterampilan besar, yaitu: keterampilan pramenulis, keterampilan menulis permulaan, keterampilan mengeja, dan keterampilan menulis lanjutan

¹⁰Maria J. Wantab, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Anak TK Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Universitas Negeri Manado, Vol 14, No, 2010.

(mengarang). Terdapat empat jenis karangan, yaitu karangan reproduksi, karangan uraian, karangan ciptaan, dan karangan penjelasan. 2) pelaksanaan asesmen keterampilan menulis terdapat beberapa aspek yang dapat diamati diantaranya: Memegang pensil dengan benar, arah menulis, posisi kertas/buku, posisi duduk anak, jarak mata dengan kertas/buku, kondisi anak saat menulis (tenang, frustrasi, emosional), anak yang ditunjukkan anak (negative, tenang, mengganggu).¹¹

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas asesmen pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan yang membedakan adalah penelitian tersebut lebih fokus pada aspek perkembangan keterampilan menulis anak. Dalam penelitian tersebut secara langsung dijelaskan mengenai beberapa aspek yang diamati dari keterampilan menulis yaitu: Memegang pensil dengan benar, arah menulis, posisi kertas/buku, posisi duduk anak, jarak mata dengan kertas/buku, kondisi anak saat menulis (tenang, frustrasi, emosional), sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus pada asesmen perkembangan anak.

Keempat, artikel penelitian yang ditulis oleh Fithroh Roshinah yang mendeskripsikan pelaksanaan asesmen untuk layanan pendidikan anak autis. Dengan menggunakan teknik wawancara serta dokumentasi sebagai pengumpulan data, sedangkan untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maka dari penelitian tersebut diperoleh: 1) pelaksanaan asesmen di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta terbagi ke dalam tiga tahapan

¹¹Tjutju Soendari, "Asesmen Keterampilan Menulis Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus", dalam *Jurnal Jassi_Anakku*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol 9, No 1, 2010.

yaitu a) persiapan, meliputi: koordinasi dengan orang tua, persiapan guru pengampu dan instrumen; b) pengumpulan data asesmen, mencakup metode dan instrumen yang digunakan; dan c) tindak lanjut hasil asesmen mencakup: penyusunan profil asesmen, *case conference* dan penyusunan PPI; 2) tim asesmen menghadapi beberapa kendala baik yang muncul dari orang tua, anak, tim asesmen, maupun dalam teknis pelaksanaannya; 3) beberapa upaya yang dilakukan meliputi; komunikasi dengan orang tua, melakukan *sharing* antar anggota tim asesmen, melakukan pembagian tugas antar anggota tim asesmen, melakukan diskusi secara internal, dan memberikan asesmen berulang.¹²

Dalam penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaan dalam penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai asesmen pada anak berkebutuhan khusus meskipun penelitian tersebut fokus pada anak autisme sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti terfokus pada anak tunagrahita. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

¹² Fithroh Roshinah, "Pelaksanaan Asesmen Untuk Layanan Pendidikan Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta", dalam dalam *Jurnal Widia Ortadidaktika*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 5, No 11, 2016

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual maupun secara kelompok.¹³ Penelitian kualitatif juga bisa diartikan berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara terperinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh, mendalam dan rumit).¹⁴

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan utama yaitu. *pertama*, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and axplore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and axplain*).¹⁵ Dengan demikian penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan cara menghimpun data deskriptif yang dapat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan serta perilaku yang dapat diamati untuk kemudian dianalisis dan hal tersebut menjadi data penelitian.

Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penelitian ditunjukan untuk mengetahui implementasi asesmen yang dilakukan guru-guru di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang

¹³Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

¹⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Koseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal. 2.

¹⁵Sarjono, dkk. *Panduan Penelitian Skripsi* (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidika Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

terdiri atas tiga elemen; yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.¹⁶ Jadi dengan merujuk pada paradigma penelitian kualitatif, yang berangkat dari variabel untuk diteliti di lapangan, kemudian menemukan pola hubungan yang ada sehingga dirumuskan teori baru. Maka populasi atau obyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah seluruh aktivitas akademik yang ada di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel pada penelitian kualitatif ini diambil dengan cara *non probability sampling*, artinya tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan narasumber, yang mana penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* menjadikan narasumber dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga subyek penelitian haruslah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti. Sehingga didapat data yang lengkap dan mendalam, atau dengan kata lain sampai peneliti mendapatkan data yang dirasa cukup.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,...,hal. 297-298.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷ Pada penelitian kualitatif, yang menggunakan pendekatan induktif yaitu berangkat dari pengamatan di lapangan baru kemudian menemukan pola-pola yang nantinya akan digunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori baru, maka variabel independen dirumuskan dari publikasi *literature review*, sedangkan variabel dependen bisa dimungkinkan akan berubah selama proses penelitian, sampai data yang didapat cukup.

4. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observasi*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.¹⁸

a. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁹ Jenis

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hal. 60

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hal. 309

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendekatan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007), hal. 220

observasi yang digunakan yaitu partisipan aktif (*aktif participation*), artinya peneliti melakukan apa yang dilakukan narasumber, akan tetapi tidak sepenuhnya.²⁰ Dalam penelitian ini akan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang ada dalam sekolah, hal ini dilakukan supaya peneliti secara langsung mengetahui implementasi asesmen yang dilakukan oleh guru di Tk LB C 1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

b. Metode *Interview*

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau indeks *interview*, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan pada diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada keyakinan pribadi.²¹ Penelitian ini menggunakan *interview* bebas terpimpin, yang artinya pewawancara hanya membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²² Pada penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada di dalamnya.²³

²⁰ *Ibid...*, hlm. 312

²¹ *Ibdi...*, hlm. 317

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 198-199

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hlm 319

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam pada wakil kurikulum, guru-guru, beberapa orang tua anak terkait implementasi asesmen yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan anak di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan *interview*, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi juga bisa diartikan barang-barang tertulis. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Di dalam pelaksanaan, penulis akan menyelidiki benda-benda yang tertulis, seperti halnya notulen rapat, catatan harian, peraturan-peraturan, dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sekolah ataupun warga sekolah sehingga dapat mendukung dalam penelitian.

Dalam studi dokumentasi, peneliti mempelajari buku acuan yang digunakan guru dalam melakukan asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta. Selain itu peneliti menggunakan foto/gambar, dan video untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah serta pelaksanaan asesmen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak-anak di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

²⁴*Ibid...*, hal.201

5. Analisa Data

Penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.²⁵ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan hasil penelitian dapat diinformasikan pada orang lain.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif artinya peneliti menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai implementasi asesmen dalam mengamati perkembangan anak berkebutuhan khusus di SLB C1 Drama Rena Ringputra I. Proses analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data wawancara, observasi dan dokumentasi. Seterusnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dan dapat memberikan arti. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dan dikelompokan berdasarkan kategori-kategori tertentu dengan menggunakan tahapan-tahapan Miles dan Huberman yang meliputi empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 247.

²⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj TJetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 20.

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, peneliti memasuki tahap penelitian dan melakukan pengumpulan data, dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang telah diproses dilapangan disusun dan dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutup kekurangan dalam bentuk diskripsi, baik berupa kata-kata atau uraian kalimat, maupun tabel gambar.

d. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir penarikan kesimpulan dengan mengamati kembali ada reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh berdasarkan tujuan peneliti.²⁷

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Lexi J. Moleong terdapat beberapa cara dalam menguji keabsahan data yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

²⁷ *Ibid*., hlm. 339.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan analisis yang konstan atau kondisional. Sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Penggunaan triangulasi yang dilakukan bertujuan mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, atau mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik, dimana menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.²⁸

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 330.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan tesis ini maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara umum terdiri lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

Bab pertama, sebagai pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang yang memunculkan masalah penelitian sehingga penting dijadikan rumusan masalah yang harus dikaji. Bagian ini dilanjutkan dengan penjelasan tujuan penelitian sehingga diketahui manfaatnya. Berikutnya adalah kajian pustaka yang memuat secara singkat hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya menjelaskan kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu kajian teori tentang asesmen dan teori tentang perkembangan anak yang meliputi: pengertian asesmen, prinsip-prinsip asesmen, teknik asesmen, dan prosedur dalam asesmen anak. Dalam bab dua juga akan membahas mengenai teori perkembangan anak dan aspek-aspek perkembangan anak.

Bab ketiga, bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah dan lokasi TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta, visi dan misi, filosofi, tujuan, kurikulum, program layanan dan metode pembelajaran, sarana prasarana, keadaan staf dan struktur organisasi lembaga TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta.

Bab keempat, bab ini berisi analisis hasil temuan tentang pengembangan implementasi Asesmen yang dilakukan guru-guru dalam mengamati perkembangan anak di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta

Bab kelima, pada bagian ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan intisari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindak lanjut di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi asesmen dalam melihat perkembangan anak di SLB C1

Dharma Rena Ring Putra I

Pelaksanaan asesmen yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan anak di TK LB C 1 Drama Rena Ringputra I Yogyakarta dilakukan dengan dua cara yaitu: *Pertama*, Asesmen perkembangan anak disabilitas, pelaksanaan dimulai dengan asesmen prasekolah yang bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan serta hambatan pada anak sebelum masuk sekolah, kemudian dilanjutkan asesmen pasca sekolah, sebagai tindak lanjut asesmen pasca sekolah yang bertujuan mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan anak dengan mengacu tahapan perkembangan anak disabilitas atau biasa yang disebut dengan TPPAD (Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Disabilitas). *Kedua*, Asesmen perkembangan anak tunagrahita dari sudut kenormal, pelaksanaan asesmen anak disabilitas dari kenormal dimulai dengan pengamatan setiap hari, pencatatan harian, menganalisa data setiap bulan dan rekap perkembangan selama semester. Proses pelaksanaan asesmen anak tunagrahita dari sudut kenormalnya mengacu pada STPPA (Setandar tingkat pencapaian perkembangan anak)

2. Pola Perkembangan Anak Tunagrahita TK SLB C 1 Drama Rena Ringputra I

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari data asesmen guru, menunjukan pola perkembangan anak tunagrahita, selalu berkembang berpasang-pasangan antara satu aspek dengan aspek yang lain, aspek kognitif selalu berpasangan dengan aspek motorik, aspek sosial emosional berpasangan dengan moral agama sedangkan aspek perkembangan bahasa dan seni selalu mengiringi aspek-aspek tersebut.

3. Problematika pelaksanaan asesmen di TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta?

Dalam mengasesmen aspek-aspek tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kita, hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru dalam melaksanakan asesmen, dan beberapa kendala tersebut secara tidak langsung berdampak pada perkembangan anak, diantaranya: *pertama*, belum terciptanya komunikasi kerja sama yang baik antara orang tua dengan guru. *Kedua*, tingkat kemampuan dan keterbatasan anak yang berbeda-beda sehingga membuat guru kualahan dalam melaksanakan asesmen. *Ketiga*, belum adanya standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak tunagrahita. *Keempat*, minimalnya panduan buku penilaian pembelajaran yang disebabkan tidak meratanya pendistribusian buku dari pusat

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran kepada sekolah terlebih untuk guru kelas TK LB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta untuk meningkatkan pelaksanaan asesmen.

Pertama, Untuk mengatasi keterbatasan buku penilaian, pihak sekolah hendaknya secara mandiri membuat acuan penilaian yang sesuai dengan perkembangan anak, hal ini untuk dijadikan acuan guru dalam membuat setandar penilaian anak tunagrahita

Kedua, sekolah hendaknya membuat sebuah program pertemuan atau kegiatan bersama, antara guru dengan orang tua sebagai usaha membangun komunikasi yang baik. Seiring berjalannya waktu akan dapat tercipta hubungan toleransi yang baik antara orang tua dengan pihak sekolah. Orang tua merupakan *patner* utama guru dalam mensukseskan pelaksanaan asesmen yang ada dalam sekolah.

Ketiga, Pihak sekolah setidaknya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi karakter anak tunagrahita yang berbeda-beda. Dengan adanya pelatihan-pelatihan akademik terutama dalam melaksanakan asesmen untuk anak tunagrahita guru akan lebih siap dalam menjalankan tugasnya.

Daftar Pustaka

- Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode Pembelajaran dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Katahati 2010.
- Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru Dalam Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Chris Dukes dan Maggie Smith, *Cara menangani Anak Berkebutuhan Khusus Panduan Guru dan Orang Tua*. (Jakarta: PT, Indeks Permata Puri 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Diponegoro, 2014.
- Didith Pramuditya Ambara, dkk, *Asesmen Anak Usia Dini*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014.
- Elezabeth, B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, ter. Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Emung Fatih, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- F. J. Monks, Knoer, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 198.
- H. E. Mulyasa. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- H.T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Gama Media, Yogyakarta, 2012.
- Heri Purwanto, *Diktat Ortopedagogik Umum*, Yogyakarta: PLB IKIP, 1998.
- Ikhsan Waseso, dkk, *Evaluasi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka: Jakarta 2008.
- Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* Jakarta: Esensi Erlangga, 2010.
- Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak*, terj Mila Rachmawati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

- Lara Fridani, dkk, *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Laura E. Berk, *Development Through Tha Lifespan*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono Abrurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Mumpuniarti, *Penanganan Anak Tunagrahita Kajian Dari Segi Pendidikan, Sosial, Psikologi dan Karya Wisata*, Jurusan PLB: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasih Ulwan, Abdullah *Pendidikan Anak dalam Islam*, Yogyakarta; Insan Kamil, 2012.
- Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Gava Media, 2014.
- Paul Heny Mussen, dkk, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta: Arcan, 1994.
- Pupuh Faturohmah dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Pustaka Art, *Undang Undang Guru Dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Risky Setiawan, *Pengembangan Asesmen Berfikir Kreatif Gunru Paud*, Desertasi, Yogyakarta: Program Pascasarjanah UNY 2014.
- Rita Eka Izzati, dkk, *Perkembangan Peserta DIdik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penelitian Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidika Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Beberapa Aspeknya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Sutjihati Somarti, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Suyadi, *Pikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Syamsu Yusuf Dan Nani M. Suganda, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Wali Perss 2011.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Koseling* Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*, Kencana Prenada Media Grup: Jakarta 2011.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zulkifi, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

Sumber lain

Jurnal

- Atien Nur Chamidah, “Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak” *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol 5 No, 2 November 2009.
- Avanti Vera Risti Pramudyani, Sugito, “Implementasi Pembelajaran Terpadu Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di KB-TK Islam AL Azhar 31 Yogyakarta”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 1-Nomor 2, November 2014.

- Berkebutuhan Khusus, *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (JASSI_Anaku, Pendidikan Khusus)*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Volume 9 Nomor 1, Juni 2010
- Fithroh Roshinah, “Pelaksanaan Asesmen Untuk Layanan Pendidikan Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta”, dalam dalam *Jurnal Widia Ortadidaktika*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 5, No 11, 2016
- Hartono, “Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini (The Development of Competency Based Art Learning Modelon the Early-Childhood Children)” dalam *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, Universitas Negeri Semarang, Vol. VIII No. 1 Januari 2007.
- Hendro Sugiyono Wibowo, “Metode Evaluasi Pembelajaran Inklusif Bagi Peserta Didik Difabel Netra”, dalam *Jurnal Inklusi*, Balai Besar Rehabilitasi Vocasional Bina Daksa (BBRVBD) di Cibinong Jawa Barat, vol, 2, No, 1. Januari 2015.
- Maria J. Wantab, “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Anak TK Berkebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Universitas Negeri Manado Vol 14, No, 2010.
- Ni Putu Eka Yunita Mariyanti dkk, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Airbrush Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak TK Kelompok B”, *E-Jurnal PG-PAUD*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2No 1 Tahun 2014.
- Nur Saidah, “Pendidikan Agama Islam Dengan Pengembangan Seni Budaya Islam” *Jurnal Pendidikan Pendidikan Agama Islam*, Universitas Islam Negeri Yogyakarta Vol 1 No, 1, 2008.

Suyadi, “Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta)”, *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta. Vol 1, No 1, April 2016.

Tjutju Soendari, “Asesmen Keterampilan Menulis Dalam Pendidikan Anka Berkebutuhan Khusus”, dalam *Jurnal Jassi_Anakku*, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 9, No 1, 2010,



Catatan Lapangan : No 1
Pengamatan/Wawancara : Ruang Guru
Waktu : 9 Mei 2017, Jam 08:30-09:00
Disusun Jam : 16:00
Tempat : Ruang Kelas TK LB
Subjek Penelitian : Guru dan Murid

Pembelajaran Agama

Catatan Deskriptif

Ketika peneliti akan melakukan pengamatan pada anak-anak LB mengenai proses pembelajaran di TK LB C1 Darma Rineka Ringputra, dalam pembelajaran agamanya dilakukan secara terpisah, untuk agama Islam pembelajarannya dilakukan dalam kelas, sedangkan agama Kristen dilakukan diruang perpustakaan. Peneliti dalam pengamatanya mengamati pembelajaran yang dilakukan di kelas yaitu pembelajaran agam Islam, pembelajaran yang dilakukan bapak Jupriyanto selaku guru agama Islam masih bersifat *teacher center* (terpusat pada guru) meskipun dapat pembelajarannya bapak Jupriyanto kadang-kadang melakukan tanya jawab. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid meskipun tidak lama dan hanya berlangsung kurang lebih 30 menit, guru juga mencoba mengajari anak untuk membaca, menulis, dan mengenal Allah.

Catatan Interpretasi

Pembelajaran yang dilakukan terpisah oleh guru pada anak-anak bertujuan supaya lebih memaksimalkan pembelajaran hal ini didasarkan pada muatan-muatan yang ada dalam agama Islam dan Kristen memiliki dasar yang berbeda. Metode pembelajaran yang digunakan guru yang bersifat *teacher center* hal ini dikarenakan keterbatasan anak-anak LB, meskipun demikian guru masih berusaha mengembangkan potensi anak. Usaha yang dilakukan Jupriyanto dalam

mengembangkan kemampuan anak yaitu dengan mengajarnya menggambar dan membaca do'a meskipun guru dengan bersusah payah mengajarnya dan anak bersusah payah mengikutinya. Usaha yang dilakukan anak dan guru pada akhirnya tidak sia-sia meskipun hasilnya tidak bisa maksimal pada anak-anak pada umumnya, akan tetapi dengan demikian dapat diambil kesimpulan anak tunagrahita dapat berkembang seperti anak-anak normal pada umumnya meski hasilnya tidak bisa disamakan.

Catatan Lapangan : 02
Pengamatan/Wawancara : Lingkungan Sekolah
Waktu : 15 Mei 2017, Jam 10:00-09:00
Disusun Jam : 14:00
Tempat : Lingkungan Sekolah
Subjek Penelitian : Guru dan Murid

Perkembangan Sosial

Catatan Deskriptif

Anak SLB terutama anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kekurangan, tidak heran jika mereka sering melakukan hal-hal aneh, yang dianggap menjadi masalah. Ketika peneliti datang ke sekolah beberapa guru dan murid sedang berkeliling sekolah untuk mencari sepatu yang hilang dari salah seorang murid, sepatu tersebut hilang entah disebabkan karena ditinggal di suatu tempat atau dijaili temanya. Akan tetapi yang menjadi perhatian saya adalah keikutsertaan beberapa murid dalam mencari sepatu tersebut, beberapa anak mencoba mencari di sekeliling sekolah dan ada yang mencari di atas genteng, beberapa guru ikut turut serta dalam mencari sepatu tersebut. Tak beberapa lama tidak sampai hitungan jam sepatu tersebut ditemukan dalam kelas dengan keadaan tengah digunakan temanya. Hal ini wajar anak tunagrahita memang memiliki keterbatasan dalam mengingat, termasuk mengingat sepatunya sendiri.

Cacatan Interpretasi

Berpartisipasinya anak-anak dalam melakukan pencarian sepatu temannya merupakan bentuk empati terhadap temannya. Sifat empati yang dimiliki anak SLB merupakan salah satu bentuk perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Perkembangan sosial anak tentunya juga tidak lepas dari pengaruh lingkungan sosial baik orangtua, keluarga

maupun teman sekolah. Berpartisipasinya anak-anak SLB dalam mencari sepatu merupakan bentuk perkembangan sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan dan teman-teman sekolahnya.



Catatan Lapangan : No 3
Pengamatan/Wawancara : Lingkungan Sekolah
Waktu : 12 Mei 2017, Jam 10:00-10:30
Disusun Jam : 15:00
Tempat : Lingkungan Sekolah TK LB
Subjek Penelitian : Wali Murid

Perkembangan Anak

Catatan Deskriptif

Pada saat peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas di TK LB C 1 Drama Rena Ringputra, peneliti melihat Ibu-ibu yang sedang duduk di depan kelas sembari terkadang ibu itu mengintip kelas dari jendela. Peneliti pun mencoba menanyakan beberapa hal pada Ibu itu, maaf Ibu, Ibu namanya siapa dan sedang apa?

Saya Fitri, “saya sedang menunggu anak saya yang sedang belajar”

Peneliti, “Oh ibu Fitri, maaf buk anak Ibu udah lama sekolah disini ibu dimana tinggalnya kalo boleh tahu”

Ibuk Fitri, “Sudah mas sudah lama, saya tinggal di Maguwo”

Peneliti, “Maaf buk kalo boleh tahu sejak anak Ibu sekolah disini banyak atau tidak perubahan-perubahan yang dialami anak Ibu”

Ibuk Fitri, Oh banyak mas dianya sekarang menjadi lebih berani lebih percaya diri enggak malu-malu, terus sekarang sudah bisa berdo’a sendiri, bisa nyanyi, ya pokoknya bedalah mas, kalo dulu anak saya itu bisanya kadang menyanyi tapi nyanyinya Cuma ngikutin apa yang diTV.

Peneliti, “Terus bagaimana Ibu membangun kerjasama dengan sekolah untuk memaksimalkan perkembangan anak Ibu”

Ibuk Fitri, “Apa ya mas, kalo saya sih mungkin cuma mengikuti apa yang diinstruksikan sama guru, semisal pas saya jemput anak saya nanti kan guru ngasi buku nah dibuku itu nanti ada catatan untuk saya, kemudian di buku itu saya juga buat catatan mengenai kegiatan anak saya pas di rumah mas, terkadang kita juga saling cerita-cerita mengenai anak saya.

10:30, bel sekolah berbunyi dan disaat itu peneliti menyudahi pembicaraan dengan salah satu wali murid di sekolah, dan terlihat ada guru yang mengatarkan anak keluar menemui ibuk fitri dengan kursi roda. Anak tersebut secara tidak langsung refelek dan memanggil mama. Tidak banyak hal yang bisa dibicarakan, lambaian tangan peneliti menjadi tanda akhir dari pembicaraan peneliti dengan ibuk fitri.

Cacatan Interpretasi

Adanya buku yang berisikan aktivitas kegiatan anak di sekolah serta di rumah yang diisi oleh guru dan wali murid, merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dengan wali murid. Adanya buku tersebut atau buku penghubung merupakan salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam dalam memaksimalkan perkembangan anak. Dari wawancara diatas juga dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak disabilitas mengalami perkembangan setelah mereka masuk dalam sekolah.

Catatan Lapangan : No 4
Pengamatan/Wawancara : Ruang Kelas
Waktu : 2 Mei 2017, Jam 08:00-10:30
Disusun Jam : 14:00
Tempat : Sekolah TK LB
Subjek Penelitian : Wali Murid

Perkembangan Kognitif

Catatan Deskriptif

Pada saat peneliti memasuki tempat penelitian di SLB C 1 Drama Rena Ringputra. Peneliti langsung menuju ruang kelas untuk bergabung dengan kelas TK di sekolah, begitu bertemu dengan guru kelas beliau langsung mempersilahkan untuk masuk dan bergabung dalam pembelajaran. Pada saat guru memberikan materi pelajaran dengan mengajari anak mengenal huruf di papan tulis, kemudian guru membimbing anak satu persatu untuk menebalkan huruf pada buku sambil mengajak anak untuk mengamati huruf yang berada di papan tulis. Setelah menebalkan huruf guru mengajak bercerita dengan menanyakan nama binatang atau benda yang diawali huruf yang telah diperkenalkan tadi, akan tetapi beberapa anak masih kesusahan dan masih butuh dorongan dari guru.

Cacatan Interpretasi

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas, peneliti mengetahui untuk aspek perkembangan kognitif anak masih belum berkembang, hal ini terlihat

ketika guru memberikan materi yang berkaitan dengan pengetahuan anak masih memerlukan bantuan dari guru. Meskipun beberapa anak mampu menjawab dan mengikuti instruksi dari guru.



Panduan Wawancara

1. Bagaimana sejarah sekolah di sini?
2. Sudah berapa lama anda mengajar disini?
3. Apa visi dan misi sekolah?
4. Apa yang anda ketahui mengenai asesmen?
5. Menurut anda perbedaan evaluasi, penilaian, pengukuran dan asesmen?
6. Hala-hal apa yang menjadi penilaian saudara dalam melihat perkembangan anak?
7. Apakah penilaian yang Ibu lakukan sudah mampu menggambarkan perkembangan anak?
8. Bagaimana saudara melakukan asesman dan metode apa yang digunakan?
9. Kapan saudara melakukan penilaian, (secara berkelanjutan/setiap saat ketika anak mengalami perkembangan)?
10. Kapan waktu yang tepat melakukan asesmen anak dalam melihat perkembangan anak?
11. Apakah asesmen atau penilaian yang ibuk berikan sudah mampu menggambarkan kemampuan, minat bakat, dan perkembangan, atau hal-hal yang dibutuhkan anak secara individual?
12. Sejauh mana penilaian yang saudara berikan apa sudah terencana dengan baik, dan tepat (tidak ada tambahan atau pengurangan dari guru)?
13. Jenis Penilaian/asesmen seperti apa yang saudara gunakan dalam melihat perkembangan anak, (Format asesmen asesmen baku atau sudah terstandar) atau (Informal asesmen yang dibuat dan dikembangkan oleh guru berdasarkan aspek-aspek perkembangan atau kurikulum)?
14. Bagaimana langkah-langkah saudara melakukan asesmen atau penilaian anak (Pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan data, penafsiran data)?
15. Apakah dengan metode tersebut saudara sudah benar mengetahui bagaimana perkembangan anak?

16. Langkah apa yang saudara lakukan setelah saudara mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak?
17. Hal-hal apa yang menjadi hambatan saudara dalam mendapatkan sebuah informasi mengenai perkembangan anak?
18. Metode apa yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai perkembangan anak?
19. Bagaimana saudara mengambil sebuah keputusan dalam menafsirkan data penilaian yang sudah didapat (apakah anak tersebut berkembang atau tidaknya)
20. Bagaimana komunikasi saudara dengan orangtua terkait perkembangan anak (ex, pelaporan harian, mingguan, bulanan, tahunan)?

Dampak Asesmen dalam melihat perkembangan anak

1. Apa perkembangan yang paling signifikan untuk anak tunagrahita?
2. Bagaimana perkembangan anak dari aspek kognitif?
3. Bagaimana perkembangan anak dari aspek motorik?
4. Bagaimana perkembangan anak dari aspek moral agama?
5. Bagaimana perkembangan anak dari aspek bahasa?
6. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak?

Tambahan untuk kepala sekolah atau wakil kurikulum

1. Bagaimana saudara merumuskan acuan pembelajaran yang menjadi patokan guru-guru di sini?
2. Asesmen atau penilaian apa yang diterapkan pada sekolah ini?
3. Bagaimana saudara melakukan penilaian terhadap perkembangan anak?
4. Faktor apa yang menjadi penghambat perkembangan anak terutama anak di sini?
5. Hal-hal apa yang menjadi penghambat guru-guru dan murid-murid dalam proses pembelajaran?

Orangtua

1. Bagaimana kondisi anak sebelum dan setelah masuk sekolah?
2. Bagaimana perkembangan anak dari aspek kognitif?
3. Bagaimana perkembangan anak dari aspek motorik?
4. Bagaimana perkembangan anak dari aspek moral agama?
5. Bagaimana perkembangan anak dari aspek bahasa ?
6. Bagaimana komunikasi cara saudara membangun komunikasi dengan guru-guru dalam usaha mengembangkan potensi anak?
7. Seberapa banyak saudara berkontribusi membantu sekolah dalam perkembangan anak?
8. Apakah saudara ikut terlibat dalam penilaian perkembangan anak?
9. Bagaimana pandangan saudara mengenai adanya sekolah ini?
10. Sejauh mana harapan saudara terhadap perkembangan anak?
11. Apakah harapan-harapan saudara sudah terwujud?
12. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat melakukan kerjasama atau dalam mengembangkan potensi anak?

Hasil Wawancara

Nama : Ibu tatik (Wakil Kurikulum)

Waktu : 31-Mei-2017

Lokasi : Ruang Kelas

(prinsip-prinsip asesemen)

Kalo kurikulum 2013 ini harus pake asesmen dulu jadi satu murid kita mau berikan apa, nah dari hasil itu kita jadi tau anak mau diapakan. Ada juga mas asesmen itu diartikan sebagai prosespendefisian anak, jadi dengan asesmen kita bisa mendefinisikan kemampuannya, hal ini juga menguntungkan kita, semisal di kurikulum 2013 ini sebelum anak masuk sekolah kita asesmen dulu dengan asesmen nanti kita jadi tau anak sudah bisa menghitung 1-10 setelah itu kita ajari anak berhitung 10 sampe 15 jadi biar tidak ada pengulangan kita juga jadi tau apa yang sebenarnya harus kita berikan pada anak.

1. Hala-hal apa yang menjadi asesmen saudara dalam melihat perkembangan anak (apakah, kognitif, motorik, moral, bahasa) Apakah penilaian yang ibu lakukan sudah mampu menggambarkan perkembangan anak.
 - *Semuanya kalo asesmen bicara kognitif nanti tidak pas, jadi jika kita melakukan asesmen kognitifnya nanti yang lain iku ketahuan mas, semisal kita lakuin tes anak diberi tes untuk menggambar secara tidak langsung motoriknya kan gerak nah dari situ kita juga tau perkembangan motoriknya*
2. Bagaimana saudara melakukan asesman atau penilaian apakah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, lalu kegiatan yang seperti apa?
 - *Kitakan pembelajaran sesuai tema jadi setelah tema kita lakukan penilaian dalam artian diakhir mas untuk kognitifnya. Selanjutnya kita bikin buku agendanya mas, selanjutnya kita buat catatan mana anak yang belum bisa terus kita ulang dihari selanjutnya.*
Tapi kalo untuk perilaku dan yang lainnya biasanya seiring berjalanya waktu.

3. Kapan saudara melakukan penilaian, (secara berkelanjutan/setiap saat ketika anak mengalami perkembangan)

➤ *Berkelanjutan nanti kalo anak sudah bisa ini besok kita tambahi lagi*

4. Kapan waktu yang tepat melakukan asesmen anak dalam melihat perkembangan anak.

5. Apakah asesmen atau penilaian yang ibu berikan sudah mampu menggambarkan kemampuan, minat bakat, dan perkembangan, atau hal-hal yang dibutuhkan anak secara individual

➤ *Sejauh ini menurut saya belum. terutama untuk anak-anak ABK terlebih untuk kegiatan ekstra kulikuler, anak itu enggak tau bakat dan minatnya apa rata-rata mereka hanya ikut-ikutan, untuk anak-anak mampu latih ringan*

➤ *Kadang anak masuk slb itu telat masuk mas, biasanya anak slb sekolah ditempat umum tidak naik-naik terus dipindah.*

Faktor

➤ *Dan kesulitan kita itu orangtua jika ditanya anak sudah bisa dirumah kadang orang tua ngomong anak saya udah bisa ini, itu tapi ternyata anak disekolah enggak bisa apa-apa. Kadang guru kita itu sampe kroscek kerumah mas, soalnya apa yang dikatakan orangtua sama apa yang terjadi disekolah enggak klop, pikiran kita jika anak bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan seperti apa yang disekolah kan pasti ada penyebabnya makanya kita kroscek kerumah*

➤ *Paradigma orangtua yang slalu mengatakan SLB itu bengkel jadi jika anak udah masuk pasti keluar menjadi baik*

➤ *Dari tingkat intelegensinya mas, jika intelgentnya low magimana mas, yang bisa kita lakukan Cuma pembiasaan, semisal anak enggak bisa nyapu kita biasain mas nanti juga lama-lama juga bisa. Dan kadang orangtua juga kurang mambantu semisal kita kasih tugas rumah anak pulang bawa tugas dari sekolah besoknya lagi tugas masih utuh tidak diapa-apain. Pada dasarnya itu orangtua kurangtau mengenai pembelajaran untuk SLB orangtua semisal dia tau anaknya kelas 5 SD maka orangtua inisiatif kasih buku unutup kelas 5 SD yang umum, masalahnya juga buku-buku untuk anak SLB itu jarang mas.*

6. Se jauh mana penilaian yang saudara berikan apa sudah terencana dengan baik, dan tepat (tidak ada tambahan atau pengurangan dari guru)
 - *Sudah mas jadi semisal saya bikin materi beladiri maka peneliannya pake pengamatan.*

Jenis-jenis asesmen

1. Jenis Penilaian/asesmen seperti apa yang saudara gunakan dalam melihat perkembangan anak, (Formal asesmen asesmen baku atau sudah terstandar) atau (Informal asesmen yang dibuat dan dikembangkan oleh guru berdasarkan aspek-aspek perkembangan atau kurikulum)
 - *Tergantung mas, formal iku pake ceklis, sedangkan informal tergantung tema, semisal bahasa kita tes apakah anak sudah mampu mengenal huru-huruf bilangan klo bisa dan betul baru kita kasih nilai*
2. Bagaimana langkah-langkah saudara melakukan asesmen atau penilaian anak (Pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan data, penafsiran data)?
 - *Saya liat dulu mas dari kegiatan harian kira-kira anak berkembang atau tidak, jika tidak pasti ada sesuatu, terus saya anak analisis mas apapenyebabnya anak tidak berkembangnya, apakah dari sarana prasarana, atau dari materinya yang terlalu tinggi, terlebih lagi materi untuk kurikulum 2013 jika saya lihat sebenarnya terlalu tinggi tapi dengan asesmen yang saya lakukan sebelum pembelajaran atau sebelum anak masuk sekolah kita jadi tahu kemampuan anak terus saya turunkan materi kurikulumnya jika penyebabnya materi yang terlalu tinggi, biar bisa sampe setandar yang telah ditetapkan.*
3. Apakah dengan metode tersebut saudara sudah benar mengetahui bagaimana perkembangan anak?
4. Langkah apa yang saudara lakukan setelah saudara mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak?
5. Hal-hal apa yang menjadi hambatan saudara dalam mendapatkan sebuah informasi mengenai perkembangan anak?

6. Strategi apa yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai perkembangan anak (ex, observasi, catatan anekdot, tes, ceklis, voice record, berdasarkan teknologi)
 - *Kombinasi mas kadang pake tes, observasi, catetan anekdot, kalo voice record belum sih mas.*
7. Bagaimana saudara mengambil sebuah keputusan dalam menafsirkan data penilaian yang sudah didapat (apakah anak tersebut berkembang atau tidaknya)?
8. Bagaimana komunikasi saudara dengan oragtua terkait perkembangan anak (ex, pelaporan harian, mingguan, bulanan, tahunan)?
 - *Semester sekali mas, tapi jika anaknya ditungguin langsung mas saya kasih pas selesai pembelajaran mengenai hambatan anaknya.*

Dampak Asesmen dalam melihat perkembangan anak

1. Apa perkembangan yang paling signifikan untuk anak tunagrahita?
 - *Perilaku, semisal anak paham perintah anak tolong ambilkan kapur, nanti dia secara tidak langsung dia gerak dan mengerti tentang kapur*
 - *Sikap, mengikuti pembelajaran, duduk manis*
 - *Moral, anak itu kadang paham mas marah itu tidak baik tapi ketika saya memarahi atau menasehati temannya malah saya yang kena marah temannya, (O,, buguru nakal) bagi anak dia taunya saya memarahi temannya saya yang dikira salah, padahal anak yang saya tegur itu salah. Taunya anak marah itu jelek.*
2. Bagaimana saudara melakukan penilaian atau asesmen dari aspek perkembangan anak (kognitif, psikomotorik, moral agama, bahasa,)?
3. Bagaimana perkembangan anak dari aspek kognitif
Bagaimana tahapan perkembangan kognitif anak? Apakah anak sudah mampu menggambarkan hal-hal yang ada di sekitar kita?
Bagaimana cara saudara mengembangkan kognitif pada anak?
Apakah anak-anak mampu mengikuti setiap materi pembelajaran yang saudara berikan?
 - *Untuk kognitif tipis mas perkembanganya masalahnya juga kan anak-anak tuna grahita, terutama untuk mengenalkan benda-benda, benda yang kongkrit itu susah, tapi utuk yang abstrak kaya meja, kursi, jendela, itu harus berulang-ulang.*

➤ *Kalo untuk mengikuti materi masih susah cuma pembiasaan*

4. Bagaimana perkembangan anak dari aspek motorik

Bagaimana tahapan perkembangan (Motorik Halus). Apakah anak-anak sudah mampu menggambar, melipat kertas, menggaris mengikuti garis titik? Bagaimana tahapan perkembangan (Motorik Kasar) Apakah anak dapat berdiri atau berjalan dengan tepat?

➤ *Untuk perkembangan motorik lebih pada perkembangan motorik kasar, untuk motorik halus tidak terlalu berkembang, semisal anak disuruh meronce, melipat kertas, menulis, kalo untuk menedang bola malah gambang, karena kan gerakan dari badan juga perlu kordinasi dengan otak. Tapi tidak pasti juga anak kadang disuruh melompat satukali malah melompat dua kali.*

Dengan apa ibu menilai perkembangan anak dari segi motorik?

➤ *Pake perintah semisal anak kita perintahkan untuk menyamakan bentuk dengan bangun bentuknya*

Faktor apa yang mempengaruhi perkembangan motorik?

Bagaimana proses kegiatan olahraga bersama yang dilakukan seminggu sekali untuk anak?

5. Bagaimana perkembangan anak dari aspek moral agama?

- *Sikap semisal anak bersikap baik ketika berdo'a mau berdo'a ketika mau makan, mau bermain sama teman, dan menolong.*
- *Untuk moralnya kadang kita biasakan, semisal anak tidak bawa pensil kita biasakan untuk meminjami.*
- *Wah ya itu mas kadang anak sini agamanya Kristen tapi ikut berdo'a kaya islam, kadang mengucap alhamdulillah, astafiruwah, itu juga gara-gara lingkungannya, pada intinya anak-anak itu belum tahu agamanya*
- *Untuk pertengkar Cuma sebatas saling marah atau kadang misuh-misuh tapi untuk bertengkar otaknya tidak sampe*
- *Sikap anak ke guru kadang sering mau membawakan tasnya, kadang sering saling sapa*

Faktor

- *Kebiasaan dari lingkungan, semisal di sini anak sering ngomong kotor itu bukan dari kita mas biasane dari lingkungan, apalagi untuk kelas kelas Tk keatas udah susah*

6. Bagaimana perkembangan anak dari aspek bahasa

Bagaimana tahapan perkembangan bahasa pada anak?

- *Baik mas walopun sedikit,*
- *Terlebih untuk Interaksi sesame temanya kadang anak ML itu tidak jelas ngomongnya tapi temanya malah paham dibandingkan dengan gurunya, kadang saya malah tanya sama temanya*
- *Apalagi untuk perkembanganya tidak mesti tergantung intelegnya*

Pada usia berapa anak sudah mampu berbicara dengan jelas?

Bahasa apa yang dipake anak-anak dalam berkomunikasi?

Faktor-pendukung dan penghambat perkembangan bahasa pada anak?

7. Perkembangan sosial

Bagaimana tahapan perkembangan sosial anak terutama anak TK LB C

- *bagus mas kadang anak itu ada yang cepet bertemannya*

Sejak usia berapa anak mampu berbaur dengan teman-temannya?

Bagaimana ibu merumuskan acuan pembelajaran,

Bukunyakn ada mas terus dari guru-gurunya nyari untuk pembelajarane

Untuk kelas lain

Pakenya formal-informal

Penghambat proses pembelajaran dari guru

Hasil Wawancara

Nama : Supriyanto (Guru Agama)

Waktu : 9-Mei-2017

Lokasi : Ruang Kelas

1. Bagaimana cara bapak menggambarkan perkembangan anak?

- *Dengan cara melihat keseharian tingkahlaku akhlaknya, akan tetapi secara akademis karena kita mengikuti pemerintah maka kita juga pake tes dan no tes, seperti ujian nasional, ujian semester, dan lain sebagainya*

2. Acuan yang dipake

- *Kurikulum KTSP tapi saat ini masih mencoba transisi kurikulum 2013*

3. Metode yang dipake

- *Yang jelas aktif mas antara anak dan kita harus ada hubungan timbal balik, walupun semampu anak masing-masing karena anak-anak ABK tidak bisa disamakan antara satu dengan yang lain, kalo anak masih bisa aktif kita aktifkan apalagi untuk mengacu kurikulum yang saat ini*

4. Penilaian yang dipake

- *Tulis, lisan, dari perbuatan anak, karena kalo Cuma akademis endak cukup, kalo keseharian tingkahlaku tidak baik maka tidak cocok antara teori yang diajarkan pada anak dengan pengamalan, maka perlu penilaian secara tes dan pengamatan, catatan harian. Terutama pelajaran agama dan pkn*

5. Buku ajar yang dipake

- *Terus terang saya masih pake buku SD karena untuk buku susah dicari, mas tapi kadang saya sesuaikan setandarnya*

6. Perkembangan paling menonjol

- *Sikapnyanya mas, tapi tiap anak beda-beda mas, kadang motoriknya, kadang sosial moralnya*

7. Hubungan dengan orang tua

- *Belum ada kelanjutan mas, tapi kita memakai buku penghubung untuk membangun kerjasama antara orang tua dengan guru, kadang kita adakan pertemuan dengan wali beberapa bulan sekali*

8. Harapan kedepannya

- *Anak bisa mandiri dan mengurus diri karena kita enggak muluk-muluk mas harapan kedepane, apalagi anak bisa sholat sendiri tanpa harus diperintah*

9. Cara mengembangkan kemampuan anak

- *Kita dari sekolah mengadakan keterampilan ada tataboga, kalo yang cowok bercocok tanam, dengan harapan anak-anak jika lulus memiliki suatu keterampilan, tiap hari selasa kita juga adakan pelatihan bulutangkis, kita juga mengadakan kerjasama dengan pihak luar kadang kita ikut pelatihan bangunan, perkayuan, dan otomotif*

10. Buku acuan

- *Ada akan tetapi belum lengkap apalagi untuk buku penunjang, kadang buku untuk anak ada tapi untuk guru enggak ada kadang kebalikan buku guru ada buku untuk anak ada.*

11. Visi misi sekolah

- *Aku bisa karena aku biasa*
Ini dibuat karane anak anak slb pada dasarnya hidup dengan keterbatasan namun dengan pembiasaan anak-anak akan bisa karena terbiasa

Hasil Wawancara

Nama : Ria (Guru Kelas)

Waktu : 9-Januari-2017

Lokasi : Ruang Kelas

Hambatan yang sering ditemui pada anak tuna Gahita?

Karena kita tk sini kondisinya CP maka hambatanya adalah motoriknya

Bgaimana cara mengatasi Cp ?

1. *Berkerjasama dengan orang tua*
2. *Untuk tidakan dikelas yang perlu diperhatikan adalah posisioning, jadi karena mereka itu denga cp yang berbeda walopun sama tapi beda jenisnya, dengan menjaga posisioningnya dapat mengurangi keCPnya, meskipun mereka kadang tidak bisa mengontrolnya dan itu butuh bantuan kita*
3. *Kita juga bisa lakukan latihan motorik bagi mereka peregangan otot seperti kordinasi kiri kanan, kemudian sensoris latihan mencoret, berdiri dengan tegak, ataupun mengundang terapis dari luar*

Untuk mengatasi sosialisasinya?

Beberapa anak kadang ketika masuk kelas sering menangis tiap hari datang, bahkan hampir satu bulan, dan langkah kita dalah mengajak dalam kegiatan bersama, meskipun awal-awal tidak mau. Sedangkan untuk kognitifnya kita lakukan dengan pembiasaan kita kerjakan dalam kegiatan sosialnya seperti sapa salam, tau ketika istirahat nanti kita tanya mengenai jumlah senek yang dibawa, jadi setiap hari menghitung senek yang dibawa jadi setiap kegiatan biar bejalan secara fungsional.

Jadi pembelajaran itu kita biasakan seperti ketiak makan berdoa sambil belajar menghitung senek yang dibawa, terkadang anak belum bisa menghitung dan hanya bisa menghitung satu sampai dua ketika ditanya bawa senek berapa maka yang dikeluarkan hanya Cuma dua meski yang dibawa lebih dari dua.

Kemudian untuk peramembaca kita juga lakukan dengan pembiasaan mengenal nama-nama hari seperti hari senin sampe minggu, kita bantu supaya mereka bisa melafalkan dan membacanya. Jadi mereka tau membaca dan menghitung itu ada artinya

Untuk TK bagaimana untuk melakukan asesmen

Disini Asesmen untuk anak LB C ada dua mas, pertama asesmen untuk melihat kecacatannya dan akademisnya.

Kemudian untuk melihat untuk melihat kecacatannya apakah anak mampu bergerak secara normal atau apakah anak mampu berdiri dengan tegak atau apakah anak bisa mengikuti pergerakan yang kita lakukan.

Kemudian untuk asesmen dikelas biasanya kita lakukan dengan observasi dan tes dengan menggunakan buku panduan perkembangan anak. Jadi ketika dia tidak bisa melakukan suatu kegiatan maka kita turunkan setandar pencapaian perkembangannya, semisal kita tes apakah anak bisa mengikuti tiga perintah atau instruksi dari kita, kalo kita maka kita kurang, dan jika mampu kita naikan instruksi itu dan seterusnya.

Bagaimana dengan metode dan kurikulumnya apakah mengikuti yang sudah diterapkan pemerintah atau membuat sendiri.

Baik untuk TK LB kita belum punya kurikulum khusus kita masih mengikuti TK umum, sedangkan untuk tingkat dasar dan menengah atas kita sudah punya kurikulum sendiri dan itu digunakan juga sebagai acuan, acuan untuk program atau kurikulumnya TK LB dan untuk pelaksanaannya itu dari TK akan tetapi kita turunkan atau kita sesuaikan dengan kebutuhannya, semisal di TK umum ada aktivitas motorik pencapaiannya bisa melompat dengan kedua kaki, karena anak kita CP (cerebral palsy) maka kita alihkan setandar pencapaiannya itu.

Menurut ibu guru yang mampu secara profesional mengajar anak berkebutuhan khusus?

Dia bisa menentukan pasti masalah, kemudian penanganannya, semisal dokter kalo dokter bisa mengasesmen dengan tepat, kalo pasien penyakit maag tidak diarani kanker, dan dia dikasih obat maag bukan obat kanker. Intinya guru tersebut tau mengenai kondisi anak dan langkah penaganya serta solusinya.

Bentuk kerja sama dengan orang tua

Pertama sebelum ada perkembangan kita selalu menanyakan masalah yang paling mengganggu dirumah atau menanyakan masalah yang seing terjadi dirumah, kedua kita akan mengevaluasi apa yang kita kerjakan, jadi disekolah kita tidak hanya memberikan materi preakademik tetapi yang kita sasar dia sebagai anak berkebutuhan khusus sebisa mungkin dia tidak memberatkan lingkungannya, lingkungan paling utama adalah keluarga. Jadi minimal dia datang dan mengambil laporan atau buku saran.

Suka duka dalam Anak disini mereka tidak membedakan anak, missal Si Ar dengan si LO mau mengandeng, menyapa Si Ar meskipun Si Ar itu pasif, tidak ngomong, tidak mengeluarkan suara, meski pu demikian si LO tetap mau berteman dengan si Ar belum tentu anak-anak lain mau berteman dengan namanya Ar, itulah yang membuat saya senang.

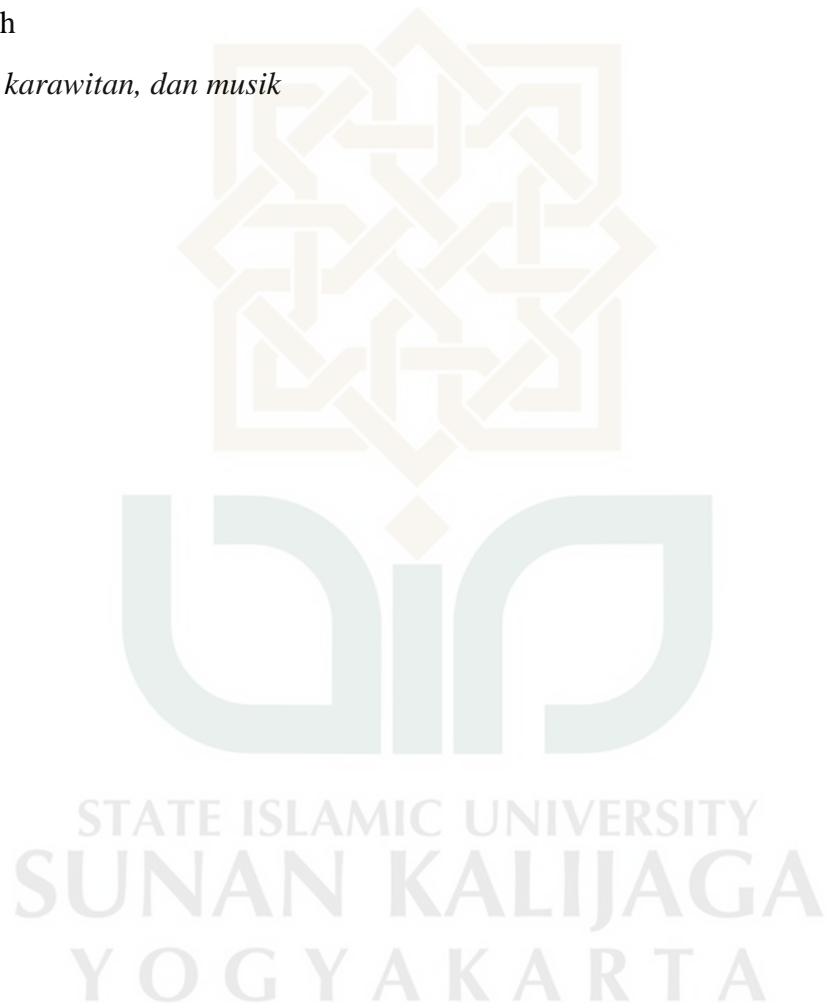
Yang membuat susah adalah di SLB ini banyak anak yang beraneka ragam baik dari kondisi fisik maupun kepribadian jadi kita sebagai guru harus menemukan sebuah cara mengajar dan formulasi yang tepat, tapi kadang saya senang karena dengan anak-anak yang berbeda-beda mengajar menjadi tidak monoton.

Harapan kedepan

Bisa dikenang dan siswanya menjadi tambah banyak,

Kegiatan sekolah

Renang, karawitan, dan musik



Hasil Wawancara

Nama : Riatri Susanti (Guru Kelas)
Waktu : 16-juni-2017
Lokasi : Ruang Kelas

Apa yang ibuk thu tentang asesm dan bagaimana pelaksanaannya?

Asesmen langkah awal untuk memberikan tinakan, untuk menghasilkan nilai, dan ini akan menjawab dari hasil asesmen

Ketika kita menghadapi anak

Tugas PAN

PAC

Penilaian harian-mingguan-bulanan

Karena apa yang kita dikelas kita menghadapi anak harus sesuai dengan asesmen nah asesmen itu sendiri kita bisa lihat dari tugas-tugasnya perkembangan itu sendiri atau dari PAN Perkembangan Anak Normal. Itu kita akan terapkan disa ana ada perkembangan, fisik, motorik, sosial, bahasa, kepribadian, itu secara umunya kesana dari situ patokan saya, jadi apakah tuga-tugas perkembangan usia sekian ini sudah terselesaikan atau belum. Mualai dari macam2 refelk kan dari umur sekian kana da refelk ini relfelk itu.

Lebih lanjut dari tugas-tugas perkembangan, seperti motorik, missal dia harus sudah bisa meraih benda di umur sekian klo sudah nanti kita kasih tanda, dan bagian yang tidak memiliki tanda artinya belum berkembang terus kita tidak lanjutin untuk kita arahkan dan kita gunakan asesmen apa.

Missal ada anak yang jalannya harus digandeng maka, kita buat asesmen yang arahnya kesana, mungkin dia mengalami gangguan pengklihatan sehinga kita dalam

memberikan layanan sesuai dengan kemampuan anak. Dari dasar tugas-tugas perkembangan jadi saya pake tugas-tugas perkembangan 0-12 tahun.

Buk asesmen atau penilainkan ada harian, mingguan, dan bulanan,

Jadi kita kan ada PAN (Perkembangan Anak Normal), PAC (Perkembangan Anak Cacat). Nah jadi PAN untuk acuan kita itu udah masuk bidangnya dia, dan kita juga PAC untuk perkembangan dia.

Untuk asesmen PAC saya kembangkan sendiri, intinya nanti klo ada kurang yang artinya itu kekurangan dia baru aku tidak lanjutin yang tanda men. Dari motorik nanti ada keterangan apakah anak bisa menendang bola, klo missal hasilnya kurang bagus kita tes lagi semisal masih sama saja kita akan tindak lanjutin.

Missal mas ada anak yang engak bisa meraaih benda, kita liat anak itu tidak bisanya karena apa semisal karena keterbatasan fisik, maka itu yang akan kita tindak lanjutin untuk program kita. untuk tahap selajutnya. Missal kita liat anak itu kekurangannya dari fisik, atau kognitif atau bahasa, nanti kita tidak lanjutin dengan asesmen yang sesuai denga ketunaannya.

Langkah-lakah untuk memutuskan anak itu berkembang atau tidak?

Dari kegiatan harian dia, namun ada nilai yang bisa kita liata pas waktu observasi ada juga dia harus mengerjakan sesuatu untuk membuktikan bahwa dia bisa. tpi untuk moral agama dan sosial kita harus liat langsung karena tidak bisa pake tes, tpi kita bisa melihat secara langsung ketika dia sedang bermain, sedang berinteraksi, bagaimana dia mencintai teman, kaya ini mas tadi ada yang melaporkan dari orang tua mas, dia mengatakan bahwa anaknya sudah mulai bisa meminta maaf jika dia melakukan kesalahan. Tpi klo untuk menulis kan kita juga harus memberikan tes,,,,,

Berarti pakenya,,?

Portofolio, Tes, Obsevasi, Ceklis,

Bagaimana komunikasi dengan orang tua?

Kalo komunikasi ter tulis iku harian, tapi sasaran tidak tercapai tpi saya pake buku notes, kita lakukan untuk berkomunikasi dengan orang tua, sedangkan secara lisan itu kita lakukan secara insidetel, tpi untuk perkembangan itu persemester.

Dampak penilaian?

Perkembangan yang paling signifikan dari anak tuna grahita?

Sikap sosial, mas klo disekolah kita ajarkan dia tertib untuk ganti baju,

Perkembangan dari kognitif

Perkembangan bahasa?

Klo untuk anak tuna grahita memang mereka memiliki ciri khas, rata-rata mereka mengalami ganging, missal kalo bica konsonal atau vokal yang tertinggal, ngomong seperti orang gagap itu memang wajar untuk anak tuna grahita tapi dengan kondisi seperti itu diharapkan mereka dapat terus berkomunikasi, dan orang lain tau maksud mereka itu.

Cara untuk mengidentifikasinya?

Kalo untuk moral agama?

Mereka itu taat, Sebenarnya tergantung lingkungan mas, satu anak diajak berdo'a. diajak jumatan. Anak ini untuk moral agamanya baik mas, tpi mereka kadang tidak tau bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, karena angapan mereka itu sama-sama. Mereka juga merasa lebih nyaman demikian dengan orang yang sama orang yang bisa berbaur.

Untuk agama?

Blm bisa berkembang, kadang anak ditanya jawanya ganti2 kadang klo ditanya agama mu apa? Islam klo ditanya bsk lagi gama mu apa katolik.

Motorik?

Umur 2,5 kan harusnya anak bisa melompat dengan satu kaki sedangkan anak kita sudah umur 5 th tpi blm bisa. Kadang jika disuruh menghubungkan tulisan kadang malah menebal kan dan tidak rata.

Umur berapa harusnya mereka bisa menggunakan alat tulis?

Klo untuk mencoret bebas 2 tahun lah mas,,,,,,,klo anak sini beda mas, untuk anak sini kadang anak masuk sudah umur 4 tahun tapi kalo belum bisa kita kasih latihan kadang dia baru bisa umur 5 tahun.

Bagaimana untuk perkembangan sosial?

Wah kurang mas kadang mereka memiliki kecendrungan mas pemalu, itu ciri anak tuna grahita, kadang dia tidak hanya cocok dengan orang tertentu, mereka lebih memilih menarik diri.

Penyebabnya apa Bu?

Macam-macam mas kadang karena pembawaan, terus ditambah dengan lingkungan yang kurang mendukung.

**PROGRAM SEMESTER
KURIKULUM 2013 PAUD
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



KELAS : TKLB

KELOMPOK : B

SLB-C1 DHARMA RENA RING PUTRA I

Jl. Sengo No. 178 RT.04 / RW/02, Janti, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 410098
Email : dharmarenaringputra@gmail.com

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																	Semester II																
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre- asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya																																		
1.1	Mempercayaai adanya Tuhan mellui ciptaannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	
1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	√	√	√	√	√	√												√	√	√	√	√			√	√	√				√	√		
2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu							√	√	√	√				√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	
2.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				√	√	√					√	√	√	√	√	√	√											√	√			√	√	
2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										√	√	√	√				

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																Semester II																	
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	√	√	√								√	√	√					√	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√	
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√	√	√				√	√			
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan							√	√	√	√								√	√	√	√	√	√	√				√	√			√	√	
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	√	√	√																															
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap perduli dan mau membantu jika diminta bantuannya				√	√						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain				√	√	√								√	√	√	√								√	√	√			√	√			
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri				√	√	√												√	√						√	√	√			√	√			
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	√	√	√			√					√	√	√							√	√	√			√	√	√	√	√					

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																	Semester II																
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur							√	√	√	√				√	√	√	√					√	√	√										
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman				√	√	√	√	√	√	√								√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√			
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√								√	√			√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	
3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√					

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																Semester II																	
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.4	Mengetahui cara hidup sehat				√	√	√	√	√	√	√							√	√							√	√	√							
3.5	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif				√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√				√	√	√			√	√	√	√	
3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√				√	√	√	√	√					
3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√	√	√						√	√	√				√	√	√	√	√	√						√	√				
3.8	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)											√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√					√	√		
3.9	Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)				√	√	√	√	√	√	√								√	√	√	√	√	√				√	√						
3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√				√	√							√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	√	√	√								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√		

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																Semester II																	
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	√	√	√				√	√	√	√				√	√	√	√			√	√	√			√	√	√	√	√					
3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain											√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√				√	√			√	√	
3.14	Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri	√	√	√				√	√	√	√									√	√	√													
3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni				√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√			
KI.4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√								√	√						√	√	√			√	√	√	√	
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√					

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																Semester II																	
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat				√	√	√	√	√	√	√								√	√						√	√	√							
4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif				√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√				√	√	√			√	√	√	√	
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√	√					√	√	√	√	√					
4.7	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)				√	√	√					√	√	√						√	√	√	√	√	√						√	√			
4.8	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)											√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√					√	√	

No	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester I																Semester II																	
		aku			Lingku- nganku			kebutuhanku				binatang			tanaman				rekre asi		Kenda- raan			pekerjaan			Api, air, udara			Alat komks		Negara- ku		Alam semes ta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.9	Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya				√	√	√	√	√	√	√										√	√	√	√	√				√	√					
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√					√	√						√	√		√	√	√	√	√	√	
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	√	√	√								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√		
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya						√	√	√	√	√			√	√	√	√			√	√					√	√	√							
4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar											√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√				√	√			√	√		
4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	√	√	√				√	√	√	√								√	√			√	√	√										
4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media				√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√				

PROGRAM TAHUNAN TKLB KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan	Perkembangan Dasar	Indikator	SEMESTER I / TEMA					SEMESTER II / TEMA					
				DS	L	K	B	T	R	P	AAU	AK	TA	AS
				3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3
	menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni		dengan lebih rapi											
		b. Dapat mewarnai sederhana	1. Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi	v										
		c. Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media	2. Menciptakan bentuk bangunan dari balok yang lebih kompleks 3. Menciptakan bentuk dari kepingan gometri yang lebih kompleks 4. Menciptakan bentuk dengan lidi, tusuk gigi, sedotan dll 5. Menganyam dengan berbagai media. Misal: kain perca, daun, sedotan, kertas dll. 6. Membatik dan jumputan 7. Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media, (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan, dll.) 8. Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/ bahan(segi empat, segitiga, lingkaran dll) 9. Mencocok dengan pola buatan guru atau ciptaan anak sendiri 10. Bermain warna dengan berbagai media. Misal : Krayon, cat air, benang, kelereng dll 11. Melukis dengan jari (finger painting) 12. Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan dll) 13. Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat (misal: gitar, tamburing, dll) 14. Membuat berbagai bentuk dari kertas, daun-daunan	 v v v v										

Keterangan TEMA :

SEMESTER I

DS : Diri Sendiri
L : Lingkunganku
K : Kebutuhanku
B : Binatang
T : Tanaman

SEMESTER II

R : Rekreasi
P : Pekerjaan
AAU : Air Api dan Udara
AK : Alat Komunikasi
TA : Tanah Airku
AS : Alam Semesta



TEMA : REKREASI

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TEMPAT-TEMPAT REKREASI	1.1.4. Mensyukuri ciptaan Tuhan	1. Berdiskusi tentang tempat – tempat rekreasi, manfaat & tata tertib
		1.2.6. Kelestarian lingkungan	2. Mengurutkan gambar seri cara berkunjung ke tempat rekreasi
		2.1.4. Menjaga kesehatan	3. Mau bermain dengan teman
		2.5.6. Bercerita tentang pengalaman	4. Bercerita tentang pengalaman anak
		2.7.2. Sabar menunggu giliran	5. Pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman	6. Menyanyi lagu “Kebun Binatang, Pemandangan, Menuju pantai “
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman	7. Memberi tanda perbuatan baik dan buruk
		2.14.4. Memberi dan membalas salam	8. Mencari jejak menuju tempat rekreasi
		3.1.3. dan 4.1.3. Doa sebelum bepergian	9. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
		3.4.3. dan 4.4.3. Membuang sampah pada tempatnya	10. Mewarnai gambar anak sedang rekreasi
		3.5.1. dan 4.5.1. Konsep pengurangan	11. Melengkapi huruf gambar tempat rekreasi
		3.5.2. dan 4.5.2. Mencari jejak tempat rekreasi	12. Bermain pasir, bermain di bak air
		3.8.5. dan 4.8.5. Tanya jawab tempat-tempat rekreasi.	13. Menghafal doa sebelum bepergian
		3.10.4. dan 4.10.4. Suku kata awal sama	14. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.11.3. dan 4.11.3. Lagu anak-anak	15. Bermain sepak bola, menaiki tangga
		3.13.2. dan 3.13.2. Orang-orang yang ada di tempat rekreasi	16. Berlari sambil melompat dengan seimbang
		3.14.1. dan 4.14.1. Bermain bebas	17. Melipat kertas menjadi bentuk keranjang sampah
		3.15.1. dan 4.15.1. Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan	18. Menggambar bebas taman kota
			19. Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal / akhir sama
			20. Bermain dengan alat perkusi
			21. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
			22. Berdiskusi tentang orang – orang yang ada di pantai
			23. Mengelompokkan benda – benda yang ada di tempat rekreasi
			24. Konsep waktu (membaca jam)
			25. Bermain peran sebagai petugas penjaga tiket masuk
			26. Membatik dan jumpitan
			27. Gerak dan lagu

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : REKREASI

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 2

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PERLENGKAPAN	1.1.7. Tidak menyakiti binatang	1. Berdiskusi tentang perlengkapan untuk rekreasi
	REKREASI	1.2.6. Kelestarian lingkungan	2. Berdiskusi tentang pentingnya rekreasi bagi kesehatan
		2.1.4. Menjaga kesehatan	3. Memberi tanda pada gambar perlengkapan rekreasi
		2.5.6. Bercerita ttg prngalaman	4. Menghafal doa sebelum bepergian
		2.7.2. Sabar menunggu giliran	5. Menggambar bebas perlengkapan rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman	6. Tata tertib di tempat rekreasi
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman	7. Menggunting dan menempel gambar pelampung
		2.14.4. Memberi dan membalas salam	8. Kolase topi mainan dengan kertas
		3.1.3. dan 4.1.3. Doa sebelum bepergian	9. Memasangkan benda sesuai kata
		3.4.2. dan 4.4.2. Cuci tangan, mandi, menyisir rambut	10. Menebali suku kata awal sama perlengkapan rekreasi
		3.5.3. dan 4.5.3. Puzel	11. Diskusi tentang orang-orang yang ada ditempat rekreasi
		3.8.5. dan 4.8.5. Tanya jawab perlengkapan rekreasi.	12. Menganyam bentuk tas
		3.10.2. dan 4.10.2. Menirukan 3 – 4 urutan kata	13. Bercerita tentang pengalaman anak
		3.11.3. dan 4.11.3. Lagu anak-anak	14. Mencocokkan bilangan sesuai gambar
		3.13.2. dan 3.13.2. Orang-orang yang ada di tempat rekreasi	15. Mewarnai gambar tenda
		3.14.1. dan 4.14.1. Bermain bebas	16. Menyanyi lagu Topi saya bundar
		3.15.1. dan 4.15.1. Senandung bunyi-bunyian yang menyenangkan	17. Menghitung topi
			18. Praktek membuka dan menutup payung
			19. Membuat bentuk payung dari kertas
			20. Menceritakan gambar yang disediakan
			21. Menirukan gerakan sederhana
			22. Memilih baju renang
			23. Mengelompokkan peralatan untuk berenang
			24. Berjalan membungkuk
			25. Menyebutkan jenis obat anti mabuk
			26. Menari / tari payung
			27. Membedakan besar – kecil benda
			28. Bermain sambung lidah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 3

KD : 2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6.Menyusun puzzle gambar mobil sedan
		2.12.2. Memohon dan memberi maaf	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucapkan terima kasih	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil	11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan.	12.Menghubungkan gambar dengan kata
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat	15.Bermain mobil-mobilan
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair	16.Membuat terminal dengan balok-balok
		3.12.1.dan 4.12.1.Huruf vokal dan konsonan	17.Membuat mobil-mobilan dari kardus bekas
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		.	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
			20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			25.Gerak dan lagu “Tamasya “
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 4

KD : 2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet / pelampung	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang 2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	5.Mozaik gambar kapal laut 6.Menyusun puzzle gambar kapal laut
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Bersyair "Kapal Laut"
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Membiasakan anak mengucap terimakasih
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Melipat kertas menjadi bentuk perahu
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk kapal laut	11.Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan air	12.Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan air	13.Mencipta bentuk perahu layar dengan kepingan geometri
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan air	14.Melengkapi gambar kapal laut
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	15.Bermain manjalankan kapal laut di bak air
		3.12.1.dan 4.12.1.Huruf vokal dan konsonan	16.Membuat urutan bilangan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik perahu	17.Menggambar bebas perahu layar
			18.Mengelompokkan huruf vokal dari suatu kata
			19.Menghitung gambar perahu layar
			20.Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21.Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22.Menyebutkan posisi benda
			23.Berjalan di atas papan titian
			24.Mengulang kalimat sederhana
			25.Bermain lompat tali
			26.Mencocok gambar perahu layar
			27.Mencocokkan bilangan dengan benda
			28.Bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 5

KD : 2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN UDARA	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan udara
	- Pesawat terbang	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bermain peran sebagai pilot
	- Helikopter	2.5.1.Berani bertanya	3.Menggunting gambar pesawat terbang
	-Kapal layang	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Mengelompokkan gambar kendaraan udara
	- Balon udara	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5.Bersyair "Pesawatku"
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Menggambar bentuk helikopter
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Membuat bentuk pesawat terbang
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Mau meminjamkan pesawat mainan miliknya
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk	10.Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
		mengendarai kendaraan	11.Kolase gambar helikopter dengan kertas
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	12.Menyebutkan konsep waktu
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan udara	13.Menirukan gerakan pesawat terbang
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan udara	14.Menghitung jumlah pesawat, helikopter dll
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan udara	15.Mencari jejak menuju bandara
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	16.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		3.12.2.dan 4.12.2.Huruf awal sama	17.Gerak dan lagu
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik pesawat	18.Membuat baling – baling dari stiker es
			19.Mencari perbedaan pesawat terbang dengan helikopter
			20.Membuat mainan balon udara
			21.Melambungkan bola
			22.Mengukur panjang benang dengan jengkal
			23.Menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
			24.Mewarnai gambar kapal layang
			25.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			26.Meneruskan pola gambar kendaraan udara
			27.Melengkapi kalimat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : PEKERJAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 6

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG PENDIDIKAN	1.1.6.Memanfaatkan ciptaan Tuhan	1.Berdiskusi tentang pekerjaan di bidang pendidikan, kesehatan
	- Guru	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Bertepuk tangan membentuk irama
	- TU / Pesuruh	2.1.1.Berolah raga	3.Mengelompokkan peralatan yang dipakai bekerja guru,dokter
2	BIDANG KESEHATAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	4.Bermain peran sebagai guru,dokter,bidan dll
	- Dokter	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	5.Memberi tanda pada gambar alat-alat dokter
	- Bidan	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	6.Menggambar bebas peralatan guru,dokter
	- Perawat	2.9.2. Tenggang rasa	7.Menyanyi lagu "Guruku"
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	8.Mencocok gambar termometer
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	9.Melipat baju dokter
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenaga pendidik dan tenaga medis	10.Pantomim pergi ke dokter
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap orang sakit	11.Mencipta bentuk alat-alat dokter dengan plastisin
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	12.Membuat urutan bilangan gambar alat-alat untuk bekerja
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	13.Menyebutkan konsep waktu
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	14.Mencari jejak tempat bekerja guru
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	15.Menghitung jumlah guru di sekolahnya
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	16.Menyebutkan nama – nama guru
		3.13.5.dan 3.13.5.Dapat bekerja kelompok	17.Senam irama
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	18.Memberi tanda pada gambar anak yang sopan
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	19.Menirukan 3 – 4 urutan kata
		.	20.Permainan warna dengan cat & kuas
			21.Menyebutkan perbedaan guru & TU / pesuruh
			22.Membuat sajak
			23.Mengurutkan peralatan dokter dari kecil – besar
			24.Menghitung jarum suntik maiana
			25.Menghubungkan tulisan dengan benda
			26.Membuat bentuk jarum suntik
			27.Menimbang berat badannya sendiri & teman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : PEKERJAAN
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 2 / 7

KD : 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG KEAMANAN	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Mengulang kalimat sederhana
2	BIDANG PEMERINTAHAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	2.Diskusi tentang polisi tentara, satpam, hansip, kepala desa, bupati
	(POLISI, TENTARA,	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	3.Membuat pos ronda dengan balok-balok
	HANSIP, SATPAM, BUPATI	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	4.Menyanyi lagu Polisi
	KEPALA DESA)	2.9.2. Tenggang rasa	5.Senam fantasi (bapak polisi)
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	6.Membuat bentuk trapezoid dari kepingan geometri
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	7.Mencari peralatan polisi
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenaga pemerintahan dan tenaga	8.Membuat bentuk pistol dari bomboong
		keamanan	9.Bermain balok
		3.2.6.dan 4.2.6.Peduli terhadap keamanan	10.Menggambar rambu – rambu lalu lintas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11.Mengurutkan bilangan
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Melengkapi kalimat
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menari (Tari Perang)
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Membuat baju untuk tentara
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Membuat topi tentara
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16.Membedakan polisi dengan tentara
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17.Mencocok gambar rangsel tentara
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengulang kalimat sederhana
			19.Lari estafet membawa tongkat
			20.Membuat sabuk hansip dari karton bekas
			21.Mengukur panjang sabuk dengan penggaris

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : PEKERJAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 8

KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG SWASTA	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Diskusi tentang petani, nelayan, koki, penjahit
	(PETANI,KOKI,	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Diskus tentang peralatan untuk bekerja
	TUKANG KAYU,	2.2.2.Mengethui sebab akibat	3.Pantomim sebagai petani
	NELAYAN)	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	4.Mengelompokkan alat pertanian, tukang kayu, koki, penjahit dll
		2.7.4. Saling menghargai sesama teman	5.Meniru angka pada gambar kue
		2.9.2. Tenggang rasa	6.Membaca buku cerita bergambar
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	7.Mewarnai gambar petani
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	8.Mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji
		3.1.7.dan 4.1.7.Seniman,wira usahawan,wartawan	9.Menghitung hasil petani (penjumlahan)
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap berita dimedia	10.Membuat cangkul dari karton bekas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11.Bergerak bebas sesuai irama musik
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Senam fantasi meniru petani
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menghitung hasil petani
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Mencari jejak hasil pertanian
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Mengurutkan caramenanam padi
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16.Melompati simpai
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17.Menganyam bentuk caping petani
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengukur panjang meja dengan meteran
			19.Permainan fisik ular naga
			20.Bermain dengan pasir (mencetak kue 0
			21.Menggunting pola baju

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : AIR, UDARA, API

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 9

KD : 1.1, 1.2, 2.1,2.2, 2.6, 2.10, 2.11, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.12, 4.12.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	AIR	1.1.2.Air ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang guna,sumber,manfaat dan bahaya air
	- Sumber air	1.2.1.Bersyukur atas nikmat Tuhan	2.Mengelompokkan sumber – sumber air
	- Guna air	2.1.3.Menjaga kebersihan air	3.Praktek berwudhu
	- Tempat air	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	4.Mengurutkan cara anak sedang mandi, cara mencuci baju dll
	- Sifat air	2.6.1.Perilaku baik /buruk	5.Menghubungkan tempat air dengan kartu kata
	- Bahaya air	2.10.5. Toleransi	6.Menggunting gambar bak air
		2.11.1. Menyesuaikan diri dengan orang lain	7.Cuci tangan,gosok gigi yang benar
		2.12.3. Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan	8.Mencoba membuat hujan, proses terjadinya banjir
		3.1.2dan 4.1.2.Berwudhu	9.Penjumlahan dengan benda-benda:mis cangkir
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpati terhadap orang yang sedang	10.Menirukan 4 urutan kata
		kebanjiran	11.Mengisi wadah dengan air
		3.4.2.dan 4.4.2.Cuci tangan,mandi,gosok gigi	12.Membuat urutan bilangan
		3.5.1.dan 4.5.1.Konsep penjumlahan	13.Diskusi tentang mengapa bisa terjadi hujan,banjir dll
		3.6.5.dan 4.6.5.Sifat air.	14.Mewarnai gambar orang mencuci baju
		3.8.7.dan 4.8.7.Proses kerja sesuai prosedur	15.Meniru gerakan sederhana
		Mis,Proses terjadinya banjir	16.Menyanyi lagu
		3.10.2.dan 4.10.2.Menirukan 3-4 urutan kata	17.Memberi tanda perbuatan benar dan salah
		3.12.3.dan 4.12.3.Cerita tentang hujan/banjir	18.Melipat kertas
			19.Perlombaan memindahkan air ke dalam timba
			20.Percampuran air dengan sabun, benda – benda dimasukkan dalam
			Air (terapung, melayang, tenggelam)
			21.Membuat sajak sederhana
			22.Mencari jejak
			23.Membedakan besar – kecil tempat air
			24.Bermain balok ; membuat tanggul air
			25.Melakukan tiga perintah secara urut

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : AIR, UDARA, API

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 10

KD : 1.1, 1.2, 2.1,2.2, 2.6, 2.10, 2.11, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.12, 4.12.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	API	1.1.2.Api ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang guna ,manfaat,sumber dan bahaya api
	- Guna api	1.2.1.Bersyukur atas nikmat Tuhan	2.Menyebutkan benda yang mudah terbakar
	- Sumber api	2.1.3.Menjaga kebersihan lingkungan	3.Cerita tentang Kebakaran
	- Sifat api	2.2.2.Mengetahui sebab akiabt	4.Mengelompokkan sumber-sumber api
	- Bahaya api	2.6.1.Perilaku baik /buruk	5.Membakar kertas,membuat abu
		2.10.5. Toleransi	6.Memberi angka pada gambar lilin sesuai jumlahnya
		2.11.1. Menyesuaikan diri dengan orang lain	7.Mengurutkan bilangan
		2.12.3. Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan	8.Mengurutkan pola lilin,dop, api unggun
		3.1.2dan 4.1.2.Beribadah	9.Mencocok gambar alat pemadam api
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap orang yang sedang	10.Menebali suku kata awal sama
		terkena musibah kebakaran	11.Menggambar dengan arang
		3.4.1.dan 4.4.1.Alat alat	12.Pengurangan dengan benda-benda
		3.5.1.dan 4.5.1.Konsep penjumlahan	13.Mencoba membuat panas dengan menggesekan batu
		3.6.5.dan 4.6.5.Sifat api	14.Mewarnai gambar lilin
		3.8.7.dan 4.8.7.Proses kerja sesuai prosedur membuat arang	15.Senam fantasi
		3.10.2.dan 4.10.2.Menirukan 3-4 urutan kata	16.Dramatisasi memadamkan api
		3.12.2.dan 4.12.2.Huruf awal sama	17.Mencoba memasak air
			18.Permainan fisik kata berantai
			19.Tepuk api
			20.Menyanyi lagu Api
			21.Menyempurnakan / menjiplak gambar kompor
			22.Memasangkan kartu huruf dengan benda
			23.Membuat bentuk api unggun dengan batang korek api
			24.Berjalan pada garis lurus
			25.Mengukur panjang kabel
			26.Mengisi pola pada gambar lampu belajar
			27.Membedakan perilaku baik dan buruk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : AIR, UDARA, API

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 11

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.10, 2.11, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.12, 4.12.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	UDARA	1.1.2. Udara ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang manfaat udara
	- Manfaat udara	1.2.1. Bersyukur atas nikmat Tuhan	2. Menyanyi lagu balonku
	- Sumber udara	2.1.3. Menjaga kebersihan lingkungan	3. Meniup balon
	- Sifat udara	2.2.2. Mengetahui sebab akibat	4. Menghitung gambar balon
	- Bahaya udara	2.6.1. Perilaku baik /buruk	5. Cerita tentang balon udara, angin puting beliung dll
		2.10.5. Toleransi	6. Membuat layang-layang dari kertas
		2.11.1. Menyesuaikan diri dengan orang lain	7. Menghitung gambar layang-layang
		2.12.3. Menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan	8. Menyebutkan posisi benda
		3.1.2 dan 4.1.2. Beribadah	9. Bercerita tentang pengalaman
		3.2.6 dan 4.2.6. Simpati terhadap orang yang sedang terkena musibah	10. Menggunting gambar balon udara
		angin puting beliung	11. Membuat coretan bentuk angin puting beliung
		3.4.1 dan 4.4.1. Benda yang membutuhkan udara	12. Melipat kertas menjadi bentuk kipas / baling – baling / kitiran
		3.5.1 dan 4.5.1. Konsep penjumlahan	13. Diskusi tentang sifat/wujud udara
		3.6.5 dan 4.6.5. Sifat udara.	14. Melukis didalam gambar balon, melukis dengan meniup
		3.8.7 dan 4.8.7. Proses kerja sesuai prosedur meniup balon	15. Bermain kempit balon, bermain menggelindingkan roda
		3.10.2 dan 4.10.2. Menirukan 3-4 urutan kata	16. Percobaan tanaman dimasukkan dalam toples (tertutup dan terbuka)
		3.12.3 dan 4.12.3. Cerita tentang balon udara	17. Membedakan besar – kecil pompa
			18. Mengelompokkan benda yang membutuhkan udara
			19. Menirukan 3 – 4 urutan kata
			20. Menceritakan jika tidak ada udara
			21. Menirukan gerakan sederhana (ambil nafas)
			22. Menyalakan kipas angin dan merasakan akibat yang ditimbulkannya
			23. Menggunting gambar kipas angin

Mengetahui,
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : ALAT KOMUNIKASI

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 12

KD : 1.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	ALAT KOMUNIKASI	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Diskusi tentang alat komunikasi elektronik
	ELEKTRONIK	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi bila tidak ada	2.Menggambar bebas alat komunikasi elektronik (hp, televisi, radio dll)
	-Radio	Telepon,televisi,hp,computer dll	3.Belajar menggunakan hp
	-Televisi	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Bicara sopan saat menelepon
	-Telepon	2.4.1. Bergerak sesuai irama musik	5.Membuat bentuk televisi dengan kardus bekas
	-Handphone	2.5.2. Menyampaikan pendapat lewat telepon	6.Menjawab pertanyaan tentang sopan santun dalam menelepon
	-Laptop	2.7.3. Mendengarkan temannya bicara	7.Membuat garis menjadi bentuk radio,televisi, HP
	-Komputer	2.9.3.Mau meminjamkan miliknya	8.Bergerak bebas sambil mendengarkan musik
		2.12.2.Memberi dan memohon maaf	9.Menyanyi lagu radio televisi
		2.14.3.Berbicara sopan	10.Menyampaikan pendapat lewat telepon
		3.2.2.dan 4.2.2.Ucapan salam	11.Percakapan dua arah
		3.3.6.dan 4.3.6.Mengkoordinasikan motorik halus	12.Melengkapi gambar radio, telepon
		3.6.6.dan 4.6.6.Mengembalikan mainan.	13.Bermain alat perkusi
		3.9.4.dan 4.9.4.Alat teknologi sederhana.	14.Membuat bentuk alat komunikasi dengan plastisin
		3.10.1.dan 4.10.1.Percakapan dua arah/lebih	15.Menyebutkan perbedaan radio dan televisi
		3.12.4.dan 4.12.4. Garis tegak,datar,lengkung	16.Konsep waktu (membaca jam)
		3.13.1.dan 4.13.1.Mengendalikan emosi	17.Menirukan 3 urutan kata
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian,	18.Membuat urutan angka pada Hp
			19.Menyebutkan bagian – bagian alat komunikasi
			20.Membuat laptop mainan
			21.Menghubungkan bagian – bagian alat komunikasi dengan tulisan
			22.Membedakan besar – kecil benda
			23.Mencocok bentuk komputer

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : ALAT KOMUNIKASI

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 13

KD : 1.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	ALAT KOMUNIKASI	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Diskusi tentang alat komunikasi cetak & tradisional
	CETAK & TRADISIONAL	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi bila tidak ada	2.Membaca majalah bersama-sama
	-Koran	Alat komunikasi	3.Mengulang kalimat yang sudah didengar
	-Majalah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Kolase dengan koran bekas pada gambar koran
	-Baleho / selebaran	2.4.1. Bergerak sesuai irama musik	5.Bermain alat perkusi
	-Kentongan	2.5.2. Menyampaikan pesan	6.Mencocok bentuk gambar kentongan
	-Peluit	2.7.3. Mendengarkan temannya bicara	7.Bermain kentongan sambil bernyanyi
	-Bedug	2.9.3.Mau meminjamkan miliknya	8.Membuat betuk baleho
		2.12.2.Memberi dan memohon maaf	9.Mengukur panjang koran
		2.14.3.Berbicara sopan	10.Meronce dengan koran bekas
		3.2.2.dan 4.2.2.Ucapan salam	11.Bermain dengan bola dari koran
		3.3.6.dan 4.3.6.Mengkoordinasikan motorik halus	12.Berjalan maju membawa beban majalah di atas kepala
		3.9.4.dan 4.9.4.Alat komunikasi tradisional.	13.Montase gambar – gambar dari majalah
		3.10.1.dan 4.10.1.Percakapan dua arah/lebih	14.Menghitung majalah, kentongan dll
		3.12.4.dan 4.12.4. Garis tegak,datar,lengkung	15.Membuat bentuk baleho
		3.13.1.dan 4.13.1.Mengendalikan emosi	16.Menyebutkan posisi benda
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian,	17.Membuat tulisan isi dari baleho
			18.Bercerita tentang pengalaman
			19.Lomba lari
			20.Membuat peluit mainan dari daun / sedotan
			21.Memasangkan gambar peluit sesuai angka
			22.Membedakan suara peluit
			23.Menirukan suara bedug
			24.Menghubungkan gambar dengan tulisan
			25.Melengkapi gambar bedug
			26.Kolase gambar bedug dengan kertas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : NEGARAKU

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 14

KD : 1.1, 1.2,2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6,3.7, 4.7, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	NAMA NEGARA	1.1.4.Mensyukuri ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang nama,dasar ,lambang negara indonesia, pulau
	DASAR NEGARA	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Menyanyi lagu ANAK INDONESIA
	LAMBANG NEGARA	2.5.6.Menceritakan pengalaman	3.Menggunting gambar burung garuda
	BENDERA NEGARA	2.6.5.Mentaati tata tertib yang ada	4.Menjahit membuat bentuk bendera
	PULAU	2.9.1.Gotong royong	5.Menghafal syair Pancasila
		2.10.5.Toleransi	6.Menghubungkan gambar-gambar perisai Burung garuda
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	sesuai angka sila Pancasila
		2.14.2.Mendengarkan orang tua bicara	7.Bermain balok membuat tugu monas
		3.1.8.dan 4.1.8.Hari-hari besar nasional	8.Mencari jejak gambar tugu monas
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	9.Melengkapi gambar pada perisai burung garuda
		3.6.4.dan 4.6.4.Meniru pola	10.Berjalan maju pada garis lurus
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	11.Meloncat dengan ketinggian 40cm
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	12.Memasangkan nama pulau dengan gambarnya
		3.10.3.dan 4.10.3.Menceritakan isi buku	13.Meniru pola pulau jawa
		3.11.3.dan.4.11.3.Lagu lagu-lagu nasional	14.Menggunting gambar burung garuda
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik pada karya seni	15.Menghitung bulu pada gambar burung garuda
			16.Melengkapi tulisan di bawah gambar burung garuda
			17.Permainan fisik pindah bendera
			18.Meniru menulis syair lagu bendera mebrah putih
			19.Meniru gerakan sederhana
			20.Mengurutkan benda berdasarkan tinggi – rendah
			21.Menghitung hasil pengurangan dengan benda
			22.Mozaik pada gabar tugu monas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : NEGARAKU

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 15

KD : 1.1, 1.2, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15..

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PRESIDEN & WAKILNYA	1.1.4.Mensyukuri ciptaan Tuhan	1.Menunjukkan foto presiden dan wakil presiden Indonesia
	PAHLAWAN	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Menebali huruf nama presiden dan wakil presiden
	HARI BESAR NASIONAL	2.4.5.Adat istiadat	3.Diskusi tentang hari-hari besar nasional
	ADAT ISTIADAT	2.5.6.Menceritakan pengalaman	4.Menari
	LAGU – LAGU NASIONAL	2.6.5.Mentaati tata tertib yang ada	5.Bercerita tentang pengalaman ikut /melihat pawai
		2.9.1.Gotong royong	6.Menjiplak gambar benda pusaka
		2.10.5.Toleransi	7.Mewarnai gambar pakaian adat
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	8.Memakai pakaian adat
		2.14.2.Mendengarkan orang tua bicara	9.Menyanyi lagu-lagu nasional
		3.1.8.dan 4.1.8.Hari-hari besar nasional	10.Mengisi pola dengan garis pada gambar rumah adat
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	11.Senam irama
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Melipat kertas menjadi bentuk pigura
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menulis nama pahlawan sesuai gambar
		3.10.3.dan 4.10.3.Menceritakan isi buku	14.Menghubungkan gambar dengan angka
		3.11.3.dan 4.11.3.Lagu lagu-lagu nasional	15.Mencari jejak gambar rumah adat
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik pada karya seni	16.Diskusi tentang adat istiadat
			17.Lomba memasang foto persiden
			18.Membuat bentuk umbul – umbul
			19.Meronce hiasan dengan kertas merah putih
			20.Meneruskan pola
			21.Membuat bentuk bambu runcing
			22.Menyebutkan nama pahlawan wanita

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : ALAM SEMESTA

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 16

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.5, 2.7, 2.9., 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.11, 4.11, 3.13, 4.13.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BUMI	1.1.1. Alam semesta ciptaan Tuhan	1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
	- Pegunungan	1.2.1. Bersyukur	2. Diskusi tentang benda-benda yang ada di bumi
	- Perkotaan	2.1.5. Kebersihan diri sendiri	3. Lomba mengumpulkan batu
	- Pedesaan	2.2.3. Mengetahui apa yang terjadi	4. Menghitung batu/kerikil
	- Gunung meletus	2.3.1. Mengembangkan hasil karyanya	5. Membuat jumpitan dengan kerikil
	- Tanah longsor	2.5.6. Menceritakan pengalaman sederhana	6. Bermain dengan tanah liat
		2.7.5. Mengendalikan emosi	7. Mengelompokkan benda – benda yang ada di sekitar anak
		2.9.4. Rasa empati pada orang lain	8. Menyebutkan benda yang terbuat dari tanah liat
		3.1.3. dan 4.1.3. Hafalan doa sehari-hari	9. Mencetak dengan jari pada gambar guci / kendi
		3.2.7. dan 4.2.7. Perbuatan baik terhadap sesama	10. Gerak dan lagu naik – nai ke puncak gunung
		3.5.1. dan 4.5.1. Konsep penjumlahan dan pengurangan	11. Percobaan membuat gunung meletus
		3.8.4. dan 4.8.4. Suasana pedesaan, pegunungan, perkotaan.	12. Membuat sajak sederhana
		3.10.3. dan 4.10.3. Menceritakan isi buku	13. Menyanyi lagu matahari terbenam
		3.11.4. dan 4.11.4. Sajak sederhana	14. Membuat mainan dengan teknik 3m
		3.13.2. dan 4.13.2. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	15. Mencari jejak daerah pegunungan
			16. Bermain perosotan
			17. Memberi tanda perbuatan benar dan salah
			18. Permainan warna usap abur dengan krayon
			19. Menirukan 4 urutan kata
			20. Membuat orang – orangan sawah
			21. Menggambar suasana desa
			22. Menceritakan isi gambar yang dibuatnya dengan tulisan
			23. Memanjat tangga majemuk
			24. Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
			25. Menyebutkan kota yang dikenal anak
			26. Mengulang kalimat yang sudah didengar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

TEMA : ALAM SEMESTA

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 17

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.5, 2.7, 2.9,, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.11, 4.11, 3.13, 4.13.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BENDA – BENDA	1.1.1. Alam semesta ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang benda – benda langit
	LANGIT	1.2.1. Bersyukur	2. Bercerita tentang pengalaman anak
	- Matahari	2.1.5. Kebersihan diri sendiri	3. Menyanyi lagu matahari terbenam, pelangi dll
	- Bulan	2.2.3. Mengetahui apa yang terjadi	4. Membuat sajak sederhana
	- Bintang	2.3.1. Mengembangkan hasil karyanya	5. Membuat coretan menjadi bentuk halilintar
	- Pelangi	2.5.6. Menceritakan pengalaman sederhana	6. Diskusi tentang terjadinya pelangi, hujan dll
	- Awan	2.7.5. Mengendalikan emosi	7. Menggunting gambar pelangi
	- Petir / halilintar	2.9.4. Rasa empati pada orang lain	8. Mengisi pola pada gambar matahari
		3.1.3. dan 4.1.3. Hafalan doa sehari-hari	9. Percobaan membuat sinar dengan senter
		3.2.7. dan 4.2.7. Perbuatan baik terhadap sesama	10. Menghafal doa waktu hujan/ada petir
		3.5.1. dan 4.5.1. Konsep penjumlahan dan pengurangan	11. Menghitung hasil pengurangan dengan benda
		3.8.4. dan 4.8.4. Suasana pedesaan, pegunungan, perkotaan.	12. Kolase pada gambar bulan, bentuk awan
		3.10.3. dan 4.10.3. Menceritakan isi buku	13. Membedakan dua benda
		3.11.4. dan 4.11.4. Sajak sederhana	14. Mencocokkan bilangan dengan benda
		3.13.2. dan 4.13.2. Beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	15. Permainan fisik lintang alihan, petak umpet
			16. Melipat kertas menjadi bentuk bintang
			17. Menghitung bentuk – bentuk bintang
			18. Membaca buku cerita bergambar
			19. Menyebutkan konsep waktu
			20. Bersenandung sesuai irama lagu
			21. Permainan warna dengan krayon
			22. Melengkapi kata di bawah gambar
			23. Meneruskan pola bentuk benda – benda langit
			24. Menyebutkan huruf awal sama
			25. Membedakan suara – suara (petir, halilintar)
			26. Mengelompokkan gambar benda – benda langit
			27. Menghubungkan gambar benda langit dengan kartu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUTOMO, S. Pd
NIP. 19591010 198303 1 040

F. RIATRI SUSANTI, S. Ag

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/3
Tema/Sub tema : Kedaraan

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk mengerakan alat tulis 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Bersedia bermain sebaya tanpa membedakan ras Mau memuji teman Mengajak teman untuk bermain 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun puzzle gambar mobil Anank mampu menghitung jumlah roda kendaraan Anak dapat mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4) 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat bercerita tentang kendaraan 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggambar dengan bebas kendaraan Mengambar kendaraan dengan proposional 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/3
Tema/Sub tema : Kedaraan



PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 1/14
Tema/Sub tema : Tananman

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa menjawab salam • Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menggunakan angota tubuhnya untuk mengerakan alat tulis 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia bermain sebaya tanpa membedakan ras • Mau memuji teman • Mengajak teman untuk bermain 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengurutkan angka sesuai urutan 1-3 • Anank mampu memberikan warna dengan tepat pada gambar tumbuhan • Anak dapat menceritakan apa yang telah diagmbar 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kejadian/pengalaman secara runtun 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengambar dengan bebas • Mengambar bunga dengan proposional 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalamformat disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/1
Tema/Sub tema : Rekreasi

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk mengerjakan alat tulis Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk melipat kertas 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Mengajak teman untuk bermain Anak dapat berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melengkapi kalimat Anank mampu mengelompokan benda-benda yang ada di tempat rekreasi Anak dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan benda 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat merespon kata atau kalimat dari guru atau teman Menyanyikan lagu kebun binatang 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai gambar anak yang sedang rekeasi Mengambar bebas tanaman yang ada dikota 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/7
Tema/Sub tema : Pekerjaan

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk mengerakan alat tulis Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk bermain balok 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Mengajak teman untuk bermain Anak dapat berdiskusi tentang polisi, tentara, satpam, hansip, kepala desa, bupati 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melengkapi kalimat Anank mampu membedakan polisi dengan tentara Anak dapat mencocokkan gambar ransel tentara, hansip, kepala desa, polisi 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat merespon kata atau kalimat dari guru atau teman 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengambar rambu-rambu lalulintas 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/1
Tema/Sub tema : Air, Udara, Api

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mencuci tangan, dan gosok gigi dengan benar Anak dapat mengisi wadah dengan air 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Mengajak teman untuk bermain Anak dapat berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melengkapi kalimat Mencocokkan alat pemadam api Anak dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan benda 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyanyikan lagu balon ku Menirukan 4 urutan kata 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai gambar anak orang mencuci baju dengan air Anak dapat mewarnai gambar balon udara 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/12
Tema/Sub tema : Alat komunikasi

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membuat garis membentuk radio, telivisi, HP Anak dapat bergerak bebas sambil mendengarkan musik 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Mengajak teman untuk bermain Anak dapat berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melengkapi gambar radio, dan telepon Montase gambar-gambar dari majalah Anak dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan benda 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan perbedaan radio dan televisi Menirukan 4 urutan kata 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai gambar, televisi 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/14
Tema/Sub tema : Negaraku

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak terbiasa mengenal Tuhan melalui Ciptaanya Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk mengerakan motorik kasar dan halus 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Anak terbiasa melaksanakan kegiatan dengan menolong orang lain 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa kerja kreatif Anak dapat mengelompokan warna, bentuk, ukuran, dan fungsinya dengan benar Anak dapat mengenal lambang negara 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengenal huruf awal dengan benar Menirukan 4 urutan kata 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni secara kreatif 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,

Guru Kelasa

PENILAIAN HARIAN

Semester/Minggu : 2/16
Tema/Sub tema : Alam Semesta

Progrema Pengembangan	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Ozi	Neo	Aila
Nilai Agama, Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa menjawab salam Anak terbiasa mengenal Tuhan melalui Ciptaanya Anak mampu berdo'a dengan hikmah sebelum dan sesudah pembelajaran 	Obsevasi			
Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk mengerakan motorik kasar dan halus 	Unjuk kerja			
Sosem	<ul style="list-style-type: none"> Mau memuji teman Anak terbiasa melaksanakan kegiatan dengan menolong orang lain 	Observasi			
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa kerja kreatif Anak dapat menyebutkan benda-benda yang terbuat dari tanah liat Anak dapat mengelompokan benda-beda yang ada disekitarnya 	Hasik karya			
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengenal huruf awal dengan benar Menirukan 4 urutan kata 	Penugasan			
Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni secara kreatif 	Hasli karya			

Panduan : Indikator dalam format disesuaikan dengan RPPH, kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori 1 (BB) Belum Berkembang, 2 (MB) Mulai Berkembang, 3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, 4 (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Sleman,
Guru Kelasa

PENILAIAN BULANAN

PENILAI BULANAN TK 'SLB-CI DHARMA RENA RING PUTRA I' TAHUN PELAJARAN 2015/2016													
NAMA : FAOUZI GHANDRA ATHA PRASETYA													
NO	INDIKATOR	SEMESTER I						SEMESTER II					
A	NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan. Mis: manusia, bumi, langit, tanaman, hewan	BB											MB ¹
2	Memberi makanan pada hewan												MB ¹
3	Menyirami tanaman												MB ¹
4	Menyayangi sesama teman												MB ¹
5	Menyebutkan macam-macam agama												MB ¹
6	Menyebutkan hari-hari besar agama												MB ¹
7	Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana												MB ¹
8	Menyebutkan tempat-tempat ibadah												MB ¹
9	Menyebutkan waktu-waktu beribadah												MB ¹
10	Meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana misal : sikap berdoa, gerakan sembahyang, dll.												MB ¹
11	Berdoa sebelum melakukan kegiatan												MB ¹
12	Berdoa sesudah melakukan kegiatan												MB ¹
13	Berbicara/berbahasa yang baik/sopan dengan sesama teman												MB ¹
14	Berbicara/berbahasa yang baik/sopan dengan orang dewasa												MB ¹
15	Berpakaian rapi di rumah												MB ¹
16	Berpakaian rapi di sekolah												MB ¹
17	Berpakaian rapi disesuaikan dengan keperluan												MB ¹
18	Tidak mengganggu teman												MB ¹
19	Meminta tolong dengan sopan												MB ¹
20	Mudah bergaul/berteman												MB ¹
21	Selalu bersikap ramah												MB ¹
22	Memiliki toleransi terhadap sesama												MB ¹
23	Memiliki rasa dermawan												MB ¹
24	Menggunakan barang orang lain dengan hati2												MB ¹
25	Mau berbagi miliknya, misal : makan, mainan, dll												MB ¹
26	Mau menghormati teman, guru, orangtua atau orang dewasa lainnya												MB ¹

Kisi-kisi Program Semester I Kelompok A TK 'SLB-CI DHARMA RENA RING PUTRA I'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Kegiatan Anak



Kelas Musik

Kelas Bercerita



Kelas Bermain

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Zainal Abidin
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 27 Oktober 1993
Alamat Rumah : Bantengan RW02/RT03, Karanggede, Boyolali
Alamat Yogyakarta : Jl. Manggis No. 51 06/28, Gatén, Condong Catur, Depok, Sleman
E-mail : Zabid27@gmail.com
Nama Ayah : Jamsari,
Nama Ibu : Siti Asiyah
Alamat Orangtua : Bantengan 02/03, Karanggede, Boyolali

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a) MIN Roudhotul Atfal Bantengan : 1998-1999.
- b) MI Bantengan : 1999-2005.
- c) MTsN Karanggede : 2005-2008.
- d) MAN Suruh Kab. Semarang : 2008-2011.
- e) S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011-2015
- f) S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-Sekarang
- g) S2 UII Magister Studi Islam : 2015-Sekarang

2. Pendidikan Non Formal

- a). PP Tarbiyatul Mubalighin Islamic Bording School : 2008-2011
- b). Madrasah Diniyah Wahid Hasim Yogyakarta : 2011-2015
- c). Madrasah Diniyah Ma'had Aliy Wahid Hasim DIY : 2015-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. DMA-F Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga :2012-2015
2. LPS (Lembaga Pengabdian Sosial PP Wahid Hasim) :2011-2012
3. Anggota Taekwondo UKM UIN Sunan Kalijaga :2012-2013
4. Anggota Remas Bantengan, Karanggede, Boyolali :2015-Sekarang

D. Pengalaman Mengajar

1. Guru bantu di TK Mawar Karanggede, Boyolali : 2014
2. Tentor Smart Privat Yogyakarta : 2016-Sekarang

Yogyakarta, 13 November 2017

Muhammad Zainal Abidin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA